

**KONTRIBUSI WANITA TANI PADA USAHA TANI CABAI  
RAWIT DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
EKONOMI KELUARGA DI DESA PARIJA  
KABUPATEN PINRANG**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**KONTRIBUSI WANITA TANI PADA USAHA TANI CABAI  
RAWIT DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
EKONOMI KELUARGA DI DESA PARIJA  
KABUPATEN PINRANG**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Pembimbing:**

**Nurfadilah, S.E., M.Ak.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurfadillah  
NIM : 1904010172  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi dari tulisan orang lain yang saya akui sebagai hasil pemikiran saya sendiri.
2. Seluruh isi dari skripsi ini adalah tulisan saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala bentuk kesalahan yang terdapat didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia untuk menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 06 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



Nurfadillah

19040100172

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul Kontribusi Wanita Tani pada Usaha Tani Cabai Rawit dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Paria Kabupaten Pinrang yang ditulis oleh Nurfadillah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0401 0172 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 28 Agustus 2023 Miladiyah bertepatan dengan 11 Safar 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

**Palopo, 06 Oktober 2023**

**TIM PENGUJI**

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang      | (  )   |
| 2. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.          | Sekretaris Sidang | (  )  |
| 3. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.            | Penguji I         | (  ) |
| 4. Megasari, S.Pd., M. Sc.               | Penguji II        | (  ) |
| 5. Nurfadilah, S.E., M.Ak.               | Pembimbing        | (  ) |

**Mengetahui:**

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
  
Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  
NIP 19820124 200901 2 006

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

  
  
Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.  
NIP 19890715 201908 1 001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Kontribusi Wanita Tani pada Usaha Tani Cabai Rawit dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Paria Kabupaten Pinrang”**.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan do'a dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai, **Ayahanda Riko dan Ibunda Ratna** yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah S.W.T. memohon keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moral maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berkah dalam limpahan kasih

sayang Allah S.W.T.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag. M.Pd. Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, M. Hum. Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Mustaming, S.Ag, M.HI. Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Fasiha, S.EI .,M.EI selaku Wakil Dekan Bidang Akamedik, Muzayyanah Jabani, S. T., M.M selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.AG., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Muhammad Alwi, S.E.Sy., M.EI selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Hardianti Yusuf, S.Sy., M.E selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
4. Nurfadilah, S. E., M.Ak., Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Fasiha S.EI.,M.EI, dan Megasari, S.Pd.,M.Sc Selaku Dosen Penguji. Yang telah banyak memberikan saran, arahan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Mujahidin, Lc., M.EI., Selaku Dosen Penasehat Akademik.

7. Seluruh Dosen beserta seluruh Staf Pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd, M. Pd selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepada Indrawahyuni S.E yang telah banyak membantu dalam tahap penyelesaian Skripsi ini.
10. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas EKIS F), yang selama ini telah ikut membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada semua sahabat seperjuangan Sunarti, Nurmiati Salim, Alvina damayanti, Novianti, Wiwin Wulandari, Fitri sakinah, Annisa, yang telah memberikan saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada sahabat-sahabat KKN Kecamatan Ponrang Selatan khususnya Posko Desa Olang yang telah banyak memberikan saran, dan memotivasi penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

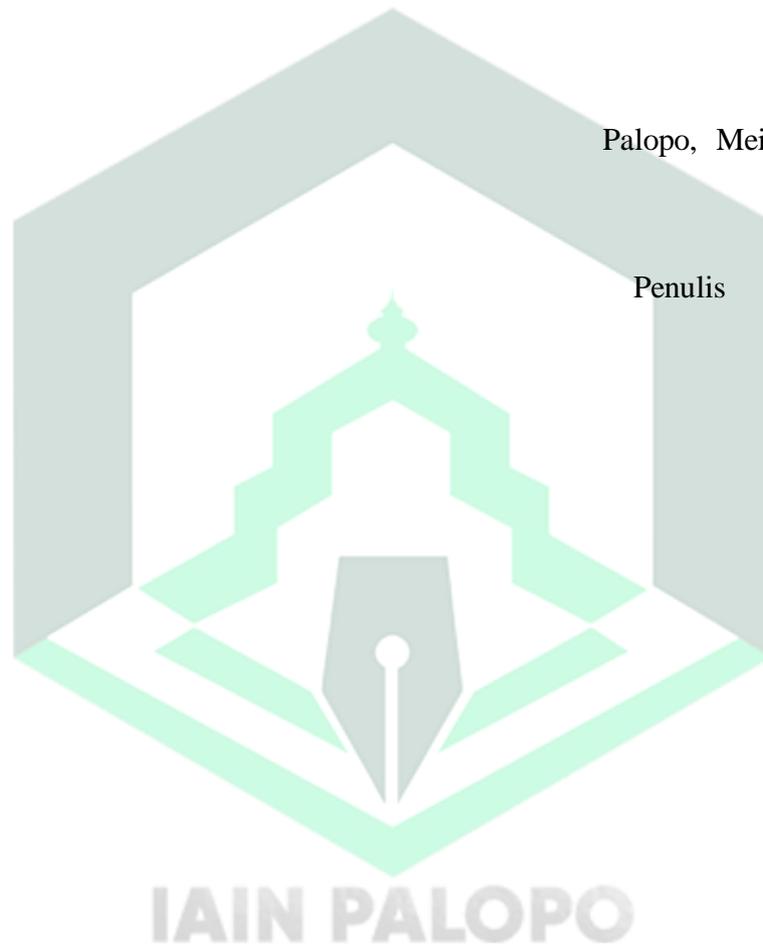
Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun kearah yang benar dan lurus.

Palopo, Mei 2023

Penulis



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...   اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya'</i>	ī	I dangaris di atas
اُو	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	U dan garis di atas

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

### 4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

## 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana* -

نَجَّيْنَا : *najjaina* -

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma‘arifah* (Alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’muruna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

وَمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an(dari *al-Qur’an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fi Zilal al-Qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

### 9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ *billah* دِينِ *dinullah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi rahmatillah*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks

maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa maa Muhammadun illaa rasuul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan*

*Syahru Ramadhaan al-lazii unzila fiih al-Qur'aan*

*Nashiir al-Diin al-Thuusii*

*Abuuu Nashr al-Faraabii*

*Al-Gazaali*

*Al-Munqiz min al-Dhalaal*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>shubhanahu wa ta'ala</i>
saw.	=	<i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salam</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi

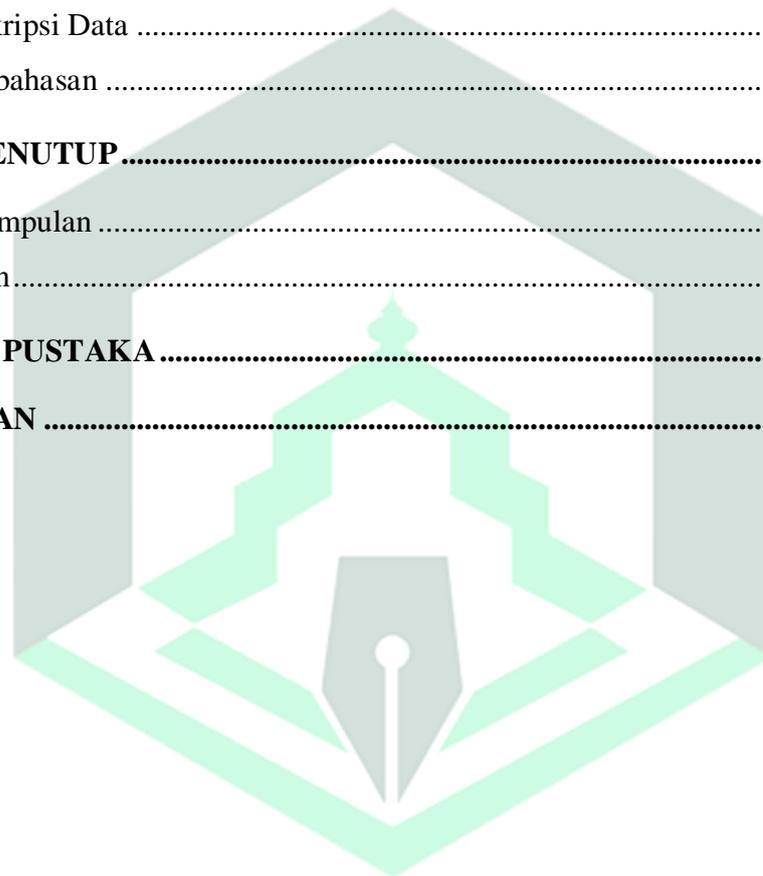
SM	=	Sebelum Masehi
Wr.	=	<i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	=	<i>Wabarakaatuh</i>
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN .....	vii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR AYAT .....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR ISTILAH .....	xxi
ABSTRAK .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
B. Landasan Teori .....	16
C. KERANGKA PIKIR .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Jenis penelitian .....	37
B. Fokus Penelitian .....	38
C. Definisi Istilah .....	39
D. Desain Penelitian .....	40

E. Data dan Sumber data .....	41
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	45
I. Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Data .....	48
B. Pembahasan .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 Q.S An-Nahl/16: 97 .....	4
Kutipan ayat 2 Q.S Al-Hadid/25: 57 .....	5



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Mata Pencaharian Masyarakat DesaParia .....	7
Tabel 2.1 Perbedaan, Persamaan dan Hasil Penelitian terdahulu.....	11
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk.....	47
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan.....	48
Tabel 4.3 Mata Pencaharia Masyarakat Desa Paria .....	52
Tabel 4.4 Jenis Petani.....	52
Tabel 4.5 Data pendapatan sebelum dan sesudah .....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pikir .....	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Meneliti

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 SK Penguji

Lampiran 4 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 5 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 6 Halaman Persetujuan Penguji

Lampiran 7 Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 8 Turnitin

Lampiran 9 Dokumentasi

Lampiran 10 Riwayat hidup



## DAFTAR ISTILAH

*Welfare economic* : Sebuah cabang ekonomi yang menggunakan teknik mikro ekonomi untuk mengevaluasi kesejahteraan pada tingkat agregat seluruh ekonomi.

*Economic state* : Yaitu pemerintah dianggap memegang peranan penting dalam menjamin kesejahteraan bagi setiap warga negaranya.



## ABSTRAK

**Nurfadillah, 2023.** *“Kontribusi Wanita Tani Pada Usaha Tani Cabai Rawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Paria Kabupaten Pinrang”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nurfadilah

Skripsi ini membahas tentang Kontribusi Wanita Tani Pada Usaha Tani Cabai Rawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Paria Kabupaten Pinrang. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kontribusi wanita tani pada usaha tani cabai rawit dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, untuk mengetahui bagaimana strategi wanita dalam mengalokasikan pendapatan petani wanita.

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Juni dimulai dari observasi sampai penelitian, dan objek penelitian yaitu di Desa Paria, Kabupaten Pinrang. Populasi dalam penelitian ini yaitu petani cabai rawit di Desa Paria dengan jumlah keseluruhan 74 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang diteliti yaitu 15 orang. Instrumen yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi atau data dari sumber wawancara, catatan, dan rekam suara. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa petani wanita cabai rawit sangat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Paria Kabupaten Pinrang. Yaitu terlihat pada peningkatan pendapatan rumah tangga yang dimana wanita tani mengerjakan tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga, wanita juga ikut berkontribusi membantu suami dengan bekerja sebagai petani wanita, dan menjual hasil pertanian untuk membantu keluarga dari aspek ekonominya, dengan memanfaatkan lahan yang mereka miliki dengan lahan yang diberikan orang tua mereka, untuk bertani cabai rawit. Strategi wanita dalam mengalokasikan pendapatannya dengan memanfaatkan pendapatan mereka dengan memutar kembali modal yang mereka miliki dan membeli keperluan pertanian, sisanya dipakai untuk kehidupan sehari-hari mereka.

**Kata kunci:** Kesejahteraan Keluarga, Kontribusi, Usaha

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masyarakat di Kabupaten Pinrang mayoritas memiliki pekerjaan sebagai petani, dimana yang kita ketahui adalah petani merupakan pekerjaan yang banyak mengandung resiko dan ketidakpastian, sehingga banyak masyarakat di Kabupaten Pinrang lebih memilih untuk menjadi petani sejak dini dari pada mengenyam pendidikan, dikarenakan kehidupan perekonomian mereka yang tidak dipastikan besar kecilnya atau pendapatan mereka ditentukan dari hasil panen. Hal ini berpengaruh pada kesejahteraan kondisi ekonomi keluarga mereka salah satunya berpengaruh pada pendidikan anak, tetapi, bukan tidak mungkin orang tua yang bekerja sebagai petani tidak bisa menyekolahkan anak mereka ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Karenanya, manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan itu.

Lokasi di Desa Paria, Kabupaten Pinrang dipilih karena melihat banyak petani cabai rawit disana. Saat ini menjadi ramai diberitakan di Desa Paria. Komoditas yang sangat dibutuhkan untuk usaha dan konsumsi masyarakat tersebut, harganya setiap hari semakin meroket. Dengan harga yang melonjang tinggilah yang akhirnya para petani di Desa Paria tertarik untuk bertani cabai rawit.

Secara topografi Desa Paria merupakan daerah daratan yang digunakan untuk perkebunan serta persawahan, dan pemukiman penduduk. Ada sebagian

masyarakat yang memanfaatkan lahan rumahnya untuk dijadikan lahan yang ditanami cabai rawit. harga cabai yang meroket menyebabkan cabai turut berkontribusi terhadap inflasi khususnya di Desa Paria, Kabupaten Pinrang.

Untuk meminimalisasi kenaikan harga cabai rawit, pemerintah dapat memperkuat koordinasi dengan otoritas terkait dan menambah luas tanam. Selain itu, pemerintah juga dapat menyosialisasikan kepada masyarakat untuk terbiasa menanam cabai sendiri. Setidaknya apabila setiap rumah memiliki pohon cabai sendiri, minimal dapat memudahkan masyarakat untuk keperluan sehari-hari dari pada harus membeli di pasar yang harganya sangat mahal.

Sektor pertanian merupakan sektor yang berperan penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk Indonesia memiliki mata pencaharian di sektor pertanian dan menggantungkan hidup dari hasil-hasil pertanian. Dalam Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 sasaran arah kebijakan dan strategi nasional adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh. Pendayagunaan sumber daya pertanian menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas pertanian sehingga sumber daya yang terbatas itu harus dialokasikan seefisien mungkin. Seperti diketahui sumber daya pertanian yang terdiri dari lahan, tenaga kerja, air.

termasuk unsur-unsur yang terkandung didalamnya merupakan sumber daya yang utama untuk kelangsungan hidup manusia.<sup>1</sup>

Indonesia yang sebagian besar penduduknya merupakan penduduk dengan kelompok ekonomi menengah ke bawah, pemenuhan kebutuhan merupakan tanggung jawab berat bagi keluarga yang mengandalkan sumber pendapatan hanya dari kepala keluarga (laki-laki/suami). Apabila jika dalam sebuah keluarga lebih banyak anggota keluarga yang masuk dalam kategori usia belum produktif dan sudah tidak produktif lagi (usia sekolah dan usia lanjut) maka beban ekonomi keluarga menjadi semakin berat. Dengan semakin bertambahnya kebutuhan dalam keluarga mendorong seluruh anggota keluarga terutama suami dan istri untuk bersama-sama bekerja dengan tujuan terpenuhinya kebutuhan keluarga.<sup>2</sup>

Kontribusi wanita di sektor pertanian adalah sesuatu yang tidak terbantahkan. Dalam usaha tani tanaman cabai rawit, dan perkebunan pembagian kerja antara pria dan wanita sangat jelas terlihat, sering dikatakan bahwa pria bekerja untuk kegiatan yang banyak menggunakan otot dan wanita bekerja untuk kegiatan yang memerlukan ketelitian dan kerapian atau banyak memakan waktu. Oleh karena itu wanita terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif maka wanita memiliki Peran ganda yakni sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab atas peran domestik, juga berperan di dalam kegiatan produktif yang membantu suami mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan demikian

---

<sup>1</sup>M. Harisman Nurdiono, *Peran wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (studi kasus pada kelompok wanita tani "Barokah" Desa Sepakek Kecamatan Pringgarata)*, (Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram.

<sup>2</sup>IPB International Convention Center. *Prosiding Kebijakan untuk Petani*, Bogor: Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia, 2015

alokasi waktu wanita tani tidak hanya untuk menjalankan peran domestik tetapi juga dialokasikan untuk kegiatan produktif.<sup>3</sup> Saat ini, bukan hanya kepala keluarga dalam hal ini adalah pria yang berperan dalam kesejahteraan ekonomi keluarga, akan tetapi perempuan-perempuan memiliki andil dalam membantu kondisi kesejahteraan perekonomian keluarga. Wanita yang bekerja tidak hanya untuk mengisi waktu luang, namun juga mereka ingin meningkatkan taraf kehidupannya sendiri maupun keluarganya.<sup>4</sup>

Islam tidak melarang ibu rumah tangga untuk mencari nafkah. Sebagaimana firman Allah swt Q.S An-Nahl (16) : 97 yang berbunyi:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

*Terjemahnya: “Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan”.*

Tafsir dari Q.S An-Nahl (16): 97

Barang siapa mengerjakan kebijakan sekecil apapun, baik dia laki-laki maupun perempuan, dalam keadaan beriman dan dilandasi keikhlasan, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik di dunia dan akan kami beri

<sup>3</sup>Helviani, dkk, *Nilai Tambah Cabai dan Peran Wanita Tani di Kecamatan Palinggona Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara, Indonesia*, Agro Bali: Agricultural Journal, (Vol. 5, No. 3, November 2022).

<sup>4</sup>Zahara, Vadilla Mutiia. *Women Empowerment Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Sektor Unggulan Daerah (Studi Kasus: Kelurahan Pasuluhan, Serang Banten)*. Bandung-Jawa barat : Media Sains Indonesia dan Penulis, 2021

dia balasan di akhirat atas kebajikannya dengan pahala yang lebih baik dan berlipat ganda dari apa yang telah mereka kerjakan.<sup>5</sup>

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumberdaya untuk mencapai falah berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai alqur'an dan assunnah. Ekonomi Islam melingkupi pembahasan atas perilaku manusia yang sadar dan berusaha untuk mencapai masalah atau falah dapat diartikan bahwa ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengola sumberdaya untuk mencapai falah berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an dan assunnah. Dengan demikian perhatian utama ekonomi Islam adalah upaya manusia meningkatkan kesejahteraan meterialnya sekaligus kesejahteraan spiritualnya. Karena aspek spiritual harus hadir bersamaan dengan target material, maka diperlukan sarana penopang utama, yaitu moralitas pelaku ekonomi. Al-Qur'an telah menjelaskan tentang keadilan dan kesejahteraan masyarakat dalam kegiatan ekonomi.<sup>6</sup>

Secara jelas kegiatan tersebut telah diatur dalam firman Allah swt dalam

Qs. Al-Hadid (57) : 25 yang berbunyi:

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ  
وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ  
إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٢٥﴾

<sup>5</sup>Kementrian Agama 2019, hlm. 267

<sup>6</sup>Vinna Ulfianna, dkk, *Peran Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Kenangadi Kampung Sukajawa Lampung Tengah)*, JSGA Vol. 03 No. 01 Tahun 2021.

*Terjemahnya: “Sungguh, Kami benar-benar telah mengutus rasul-rasul Kami dengan bukti-bukti yang nyata dan Kami menurunkan bersama mereka kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil. Kami menurunkan besi yang mempunyai kekuatan hebat dan berbagai manfaat bagi manusia agar Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul-Nya walaupun (Allah) tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.”*

Tafsir Q.S Al-Hadid (57) : 25

Sungguh, kami telah mengutus rasul-rasul kami kepada umat manusia dengan bukti-bukti yang nyata, dan kami turunkan bersama mereka kitab sebagai pedoman hidup, dan kami turunkan pula neraca sebagai ukuran keadilan agar manusia dapat berlaku adil. Kami menciptakan besi sebagai kelengkapan hidup yang mempunyai kekuatan, hebat, dan banyak manfaat bagi manusia, dan kami ciptakan semua itu agar Allah mengetahui siapa yang menolong agama-Nya dan rasul-rasul-Nya dalam berdakwah, walaupun Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Mahakuat terhadap segala sesuatu, Mahaperkasa menghadapi semua yang mengingkari-Nya.<sup>7</sup>

Perekonomian merupakan faktor yang dapat memengaruhi kesejahteraan dalam kehidupan bermasyarakat. Secara umum, kondisi perekonomian suatu daerah, dikatakan sejahtera dapat tercermin dari kondisi perekonomian keluarga yang sehat. Oleh karena itu para wanita di Desa Paria ikut serta dalam pekerjaan pertanian dikarenakan masalah ekonomi mereka yang belum cukup dalam memenuhi kehidupan mereka, salah satunya pekerjaan yang cukup ringan dikerjakan itu bertani cabai rawit. Di Desa Paria inipun mempunyai petani wanita sejumlah kurang lebih 35 orang.

<sup>7</sup>Kementrian Agama 2019, hlm. 28

Mata pencaharian sebagian masyarakat di Desa Paria banyak bergerak pada sektor pertanian dan tambak (empang). Selain itu masyarakat di Desa Paria juga sebagian bekerja sebagai, nelayan, buruh tani, pedagang, dan pegawai negeri.<sup>8</sup>

**Tabel 1.1 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Paria**

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Buruh Tani	191
2.	Petani	331
3.	Guru PNS	18
4.	Guru Swasta	10
5.	TNI	1
6.	Polisi	3
7.	Karyawan Swasta	184
8.	Wiraswasta/Pedagang	195
9.	Pelajar	2.642
10.	Tidak Bekerja	38
<b>Total</b>		<b>3.613</b>

**Sumber: Kantor Desa Paria**

Di Desa Paria pekerjaan masyarakat mayoritas petani, yang dimana terdapat jenis petani seperti; petani jagung, petani padi dan petani cabai rawit. Para petani jagung dan sawah mereka mengelola bersama suaminya, namun ada beberapa petani juga yang tidak mampu mengelola sendiri sehingga diserahkan kepada buruh tani.

Selain itu, petani jagung dan sawah adapun petani cabai rawit yang dimana petaninya mayoritas dikelola oleh wanita. Wanita pada umumnya hanya sebagai

<sup>8</sup>Laporan Penyelenggaraan Desa (LPD) Desa Paria, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang 2023.

ibu rumah tangga, namun berbeda dengan para petani cabai rawit yang ada di Desa Paria. Mereka bekerja sebagai petani cabai rawit untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan lainnya sehingga tercapainya kesejahteraan keluarga.

Di Desa Paria memiliki beberapa masalah salah satunya dalam bidang ekonomi, yang masalah ekonominya perlu diselesaikan, hal ini dikarenakan daerah ini akan rentang terhadap guncangan ekonomi yang terjadi dan akan sulit berkembang. Masalah kemiskinan ini bisa diselesaikan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk dilakukan kegiatan ekonomi di Desa Paria ini. Salah satunya itu dengan memanfaatkan sumber dayanya seperti melakukan perkebunan cabai rawit yang dilakukan oleh wanita tani di Desa Paria.

Ada berbagai masalah yang dihadapi oleh para wanita tani di Desa Paria, Kabupaten Pinrang diantaranya yaitu; pendapatan keluarga yang rendah, jumlah tanggungan yang tinggi, dan tidak tersedianya lapangan kerja yang sesuai dengan tingkat pendidikan mereka, yang dimana ibu rumah tangga di Desa Paria masih kurang dalam hal pendidikan. Dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Kontribusi wanita tani pada usaha tani cabai rawit dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, di Desa Paria, Kabupaten Pinrang.”**

## **B. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih

terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini berfokus pada kontribusi wanita tani dalam peningkatan ekonomi keluarga, dan strategi wanita mengalokasikan pendapatan cabai rawit di Desa Paria, Kabupaten Pinrang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Kontribusi wanita tani pada usaha tani cabai rawit dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Paria Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana strategi wanita mengalokasikan pendapatan cabai rawit di Desa Paria, Kabupaten Pinrang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yang sesuai dengan rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui Kontribusi wanita tani pada usaha tani cabai rawit dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Paria, Kabupaten Pinrang
2. Untuk mengetahui strategi wanita mengalokasikan pendapatan cabai rawit di Desa Paria, Kabupaten Pinrang

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan guna menambah ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga
  - b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kontribusi wanita dalam pengembangan usaha tani untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Paria, Kabupaten Pinrang.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini secara praktis adalah penelitian yang secara tidak langsung memberikan edukasi kepada masyarakat, sebagai bahan ilmu pengetahuan yang dapat memperluas wawasan kepada siapa saja.

- a. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi para petani wanita di Desa Paria, Kabupaten Pinrang.
- b. Dapat menambah pengetahuan serta sumbangan pemikiran tentang kontribusi wanita tani pada usaha tani cabai rawit dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian atau penelitian relevan ialah deskripsi terkait penelitian yang telah dilakukan tentang sekitar masalah yang telah diteliti. Penelusuran yang berhubungan dengan topik penelitian jangka panjang dan berfungsi sebagai metode yang lebih menyeluruh untuk mengumpulkan data yang valid sehingga dapat dipercaya merupakan pengertian dari penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu juga merupakan penelitian yang berfungsi sebagai pembandingan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Berdasarkan dari pencairan yang telah peneliti lakukan, maka peneliti telah mengumpulkan segenap penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Perbedaan, Persamaan dan Hasil Penelitian terdahulu**

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Helviani, dkk, dalam jurnal yang berjudul “Nilai Tambah Cabai dan Peran Wanita Tani di Kecamatan Polinggona Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara, Indonesia	Sama-sama membahas petani wanita Cabai	a. Penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu, penelitian terdahulu membahas tentang nilai tambah cabai serta peran wanita tani di kecamatan polinggona, kabupaten kolaka, sulawesi tenggara, indonesia.	Berdasarkan hasil peneliti terdahulu nilai tambah cabai yaitu sebesar Rp. 4.000/kg. Dan wanita tani mempunyai peran penting dalam kegiatan usahatani dan pen <sup>9</sup>

<sup>9</sup>Helviani, dkk, *Nilai Tambah Cabai dan Peran wanita Tani di Kecamatan Palinggona Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara*, Indonesia, Agro Bali: Agricultural journal, (Vol. 5, No. 3, November 2022).

Tabel 2.1 Lanjutan...

			Kontribusi pengembangan usahatani cabai rawit untuk mengembangkan kesejahteraan keluarga dan untuk menentukan strategi wanita mengalokasikan pendapatan petani cabai rawit di Desa Paria, Kabupaten Pinrang.	kelestarian lingkungan pekarangan
2.	Indah Astria, dkk , dalam jurnal yang berjudul “ Pemasaran Busung Ibung dan Peran Wanita Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga.	Sama-sama membahas tentang peran wanita tani dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana mengetahui proses pemasaran busung ibung dan peran wanita tani dalam meningkatkan pendapatan keluarga	a. Penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana mengetahui proses pemasaran busung ibung dan peran wanita tani dalam meningkatkan pendapatan keluarga. b. Peneliti lebih mengarah kepada kontribusi wanita tani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, selain itu perbedaan antara penelitian terdahulu	Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yaitu pendapatan wanita tani berkontribusi pada meningkatnya pendapatan keluarga, wanita tani memperoleh pendapatan dari pembusug sebesar Rp. 2.031.429/bulan (49%), tidak jauh berbeda dengan pendapatan kepala keluarga Rp. 2.132.200/bulan (51%) <sup>10</sup>

<sup>10</sup>Indah Astria, dkk, *Pemasaran Busung Ibung dan Peran Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*, Jurnal: Ekonomi Pertanian dan Agribisnis(JEPA), 2022.

Tabel 2.1 Lanjutan...

			dengan peneliti juga terletak pada jenis penelitiannya, yang dimana penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.	
3.	Novi Ayu Ningtyas, Max Nur Alam, dalam jurnal yang berjudul “ Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani cabai rawit di desa oloboju Kecamatan sigi biromaru Kabupaten sigi.	Sama-sama membahas tentang petani cabai rawit.	<p>a. Penelitian terdahulu lebih mengarah kepada faktor-faktor mempengaruhi produksi usaha tani cabai rawit, dan membahas tentang faktor luas lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja yang mempengaruhi produksi cabai rawit di desa Oloboju kecamatan sigi biromaru kabupaten sigi.</p> <p>b. peneliti membahas kontribusi wanita dalam pengembangan usaha tani cabai rawit untuk mengembangkan kesejahteraan</p>	Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa F hitung (10,677) > F tabel (2,45) berarti secara bersama-sama variabel luas lahan (X1) benih, (X2) pupuk urea, (X3) pupuk ZA, (X5) dan tenaga kerja, (X6) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap produksi cabai rawit di desa oloboju kecamatan sigi biromaru kabupaten sigi. <sup>11</sup>

<sup>11</sup>Novi Ayu Ningtyas, Max Alam, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi usaha tani cabai rawit di Desa Oloboju Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*, Jurnal: Agrotekbis, agustus 2020

Tabel 2.1 Lanjutan...

			keluarga dan menentukan strategi wanita mengalokasikan pendapatan cabai rawit di Desa Paria, Kabupaten Pinrang.	
4.	Helviani, dkk, dalam jurnal yang berjudul “Nilai Tambah Cabai dan Peran Wanita Tani di Kecamatan Polinggona Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara, Indonesia	Sama-sama membahas petani wanita Cabai	<p>a. Penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu, penelitian terdahulu membahas tentang nilai tambah cabai serta peran wanita tani di kecamatan polinggona, kabupaten kolaka, sulawesi tenggara, indonesia.</p> <p>b. Peneliti membahas tentang kontribusi wanita dalam pengembangan usaha tani cabai rawit untuk mengembangkan kesejahteraan keluarga dan untuk menentukan strategi mengalokasikan pendapatan cabai rawit di Desa Paria, Kabupaten Pinrang.</p>	Berdasarkan hasil peneliti terdahulu nilai tambah cabai yaitu sebesar Rp. 4.000/kg. Dan wanita tani mempunyai peran penting dalam kegiatan usahatani dan pengelolaan cabai. <sup>12</sup>

<sup>12</sup>Helviani, dkk, *Nilai Tambah Cabai dan Peran wanita Tani di Kecamatan Palinggona Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara, Indonesia*, Agro Bali: Agricultural journal, (Vol. 5, no. 3, November 2022).

Tabel 2.1 Lanjutan...

5.	Ahmad Anjas Wara, dkk berjudul "Peranan Anggota Kelompok Wanita Tani Perkebunan Kopi Sekar Wangi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat	Sama-sama membahas tentang wanita tani dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.	<p>a. Penelitian terdahulu lebih mengarah kepada peran KWT dalam kegiatan budidaya perkebunan Kopi.</p> <p>b. Penelitian membahas kontribusi wanita tani pada usaha tani cabai rawit.</p>	Hasil penelitian ini peran wanita tani telah mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga bagi wanita dan rumah tangga peranannya secara nyata memberikan kontribusi untuk kelangsungan rumah tangganya melalui berbagai bidang pertanian. Selain dari segi ekonomi kegiatan di KWT juga bermanfaat bagi para anggotanya untuk menambah pengetahuan di bidang pertanian. <sup>13</sup>
----	--	---	---	---

IAIN PALOPO

<sup>13</sup>Ahmad Anjas Wara, dkk, *Peranan Anggota Kelompok Wanita Tani Perkebunan Kopi Sekar Wangi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat*, Journal of Extension and Development, maret 2022.

## B. Landasan Teori

### 1. Teori Kontribusi

Kontribusi adalah pemberian andil sesuatu kegiatan peranan, masukan ide dan lain sebagainya. Supaya lebih memahami mengenai apa itu kontribusi, beberapa pendapat menurut para ahli sebagai berikut:

- a. Menurut Soerjono Soekanto Kontribusi juga biasa dikenal dengan peranan.
- b. Menurut Gross Mason dan Mceachem peran adalah sebagian perangkat harapan-harapan yang dikenal pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu.<sup>14</sup>
- c. Menurut Soerjono dan Djoenaesih, kontribusi yaitu ikut serta ataupun memberikan baik itu ide, tenaga dan lain sebagainya dalam kegiatan. Adapun yang dimaksud dengan kontribusi adalah pemberian atau ikut andil dalam suatu kegiatan baik berupa informasi, ide-ide, tenaga, demi untuk mencapai sesuatu yang direncanakan.<sup>15</sup>

Kontribusi berasal dari bahasa inggris *contribute*, *contribution*, yang memiliki arti keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Soerjono Soekanto, *Metodologi Reseach jilid 1*, Remaja Rosdakarya: Bandung, 1999. Hlm. 99

<sup>15</sup>Soerjono dan Djoenaesih, *Istilah komunikasi*, Liberty: Yogyakarta, 1997. Hlm 45

<sup>16</sup>Badudu, J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan, Bali Pustaka: Jakarta, 1994, hlm. 346

Dari penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa istilah kontribusi itu adalah peranan, masukan, ide juga perilaku yang dilakukan individu.

## **2. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga dalam keluarga**

Kontribusi dalam kamus bahasa Indonesia memiliki arti sumbangan, dimana kontribusi pendapatan ibu rumah tangga/istri merupakan sumbangan pendapatan istri terhadap pendapatan total rumah tangga. Pendapatan rumah tangga merupakan pendapatan total antara pendapatan suami dan pendapatan istri. Keikutsertaan ibu rumah tangga dalam mencari uang, akan memengaruhi pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Pada umumnya peran istri secara ekonomi hanya menambah penghasilan keluarga dalam memenuhi kebutuhan. Kerja merupakan segala bentuk usaha yang dilakukan oleh manusia, baik dalam hal materi maupun non-materi, intelektual ataupun fisik maupun hal yang terkait dengan masalah keduniawian ataupun akhirat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kerja adalah perbuatan melakukan sesuatu dan pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah. Menurut Hasan Al-Banna, Islam senantiasa memberikan perhatian kepada setiap orang yang mau berusaha. Islam tidak berharap seseorang itu menganggur, namun Islam justru mengajarkan umatnya untuk bekerja guna memperbaiki bahkan merubah kondisi ekonomi maupun sosial keluarga. Karena perubahan adalah hasil dari usaha yang dilakukan secara bersungguh-sungguh. Dari beberapa pengertian singkat di atas, maka etos kerja merupakan totalitas kepribadian diri, serta cara seseorang berekspresi,

memandang, meyakini, dan memberikan sebuah makna, yang mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih hasil secara optimal.<sup>17</sup>

Ada beberapa faktor yang mendorong seorang istri untuk mencari tambahan penghasilan diantaranya:

- a. Alasan ekonomi, hal ini untuk menambah pendapatan keluarga (*family income*), yang dikarenakan kebanyakan pendapatan suami yang relatif kecil.
- b. Mengangkat status dirinya, agar memperoleh kekuasaan yang lebih besar di dalam keluarga.
- c. Motif intrinsik yaitu untuk menunjukkan eksistensinya manusia yang mampu berprestasi di dalam keluarga maupun dalam kehidupan masyarakat.<sup>18</sup>

Ibu rumah tangga memiliki peran dalam mengelola keuangan keluarga, untuk membangun kesejahteraan keluarga. Seorang istri harus memiliki trik, agar kesejahteraan dapat terwujud dengan memanfaatkan peluang dan kesempatan untuk menambah penghasilan dengan memanfaatkan sumberdayanya dengan cara berkebun. Belakangan ini banyak wanita yang bekerja sehingga berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian keluarga mereka, dengan bertani cabai rawit pekerjaan ini yang mereka lakukan cukup memberikan tambahan penghasilan dalam membantu perekonomian keluarga.

---

<sup>17</sup>Syahidah Rahma, Rini Sulistiyanti, Hardiyanti Yusuf, *Etos Kerja Pedagang Muslim Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar*, Journal Of Applied Managerial Accounting. Vol. 5 No. 2, 2021, hlm. 81

<sup>18</sup>U. Sulia Sukmawati, *Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Berdagang Online Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sambas*, Jurnal: Ekonomi & Ekonomi Syariah, 2021.

Indikator berdasarkan teori kontribusi diatas maka saya mengambil indikator dalam penelitian ini adalah skill atau keterampilan. Yang keterampilan wanita tani dalam melakukan pekerjaan bertani. Yang dimana ibu rumah tangga itu memiliki banyak kemampuan, salah satu kemampuan mereka yaitu dalam mengelola pertanian.

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran , ide, dan kreatifitas dalam mengerjakan sesuatu. mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Ada juga pengertian lain yang mendefinisikan bahwa skill adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai hasil yang diinginkan.<sup>19</sup>

### **3. Wanita Tani**

Berbicara mengenai wanita, pasti terdapat banyak anggapan yang menyatakan bahwa kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh kaum wanita selayaknya mengurus rumah tangga dan keluarga saja. Namun untuk saat ini , selain mengurus rumah tangga banyak kaum wanita ikut berperan aktif dalam mencari nafkah untuk keluarganya. Perempuan untuk saat ini tidak hanya berperan sebagai teman hidup dan mengurus rumah tangga saja, melainkan ikut serta dalam menciptakan ketahanan ekonomi rumah tangganya.

Pada rumah tangga petani dipedesaan, wanita tani sebagai istri berperan penting karena bertanggung jawab penuh dalam mengatur dan mengendalikan

---

<sup>19</sup>Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, Yogyakarta, MedPress, 2009, hlm. 135

stabilitas dan kesinambungan hidup keluarga. Pengaturan hidup rumah tangga yang menyangkut kesehatan dan gizi keluarga, pendidikan anak-anak, dan kelangsungan hidup dalam masyarakat membutuhkan keterampilan dan pengetahuan. Pada semua starata, jumlah dan curahan waktu/tenaga wanita dalam mengurus kelangsungan rumah tangga lebih tinggi dibanding pria sebagai kepala keluarga. Disisi lain, sebagai anggota rumah tangga petani, wanita tani berperan aktif dalam membantu aktivitas usahatani dan mencari nafkah di subsektor *off* dan *non farm*. Makin luas lahan usahatani yang digarap, makin banyak tenaga wanita yang tercurah, yang mengindikasikan variasi dan ragam aktivitas dan kuantitas curahan waktu/tenaga wanita tani. Makin rendah tingkat ekonomi suatu rumah tangga petani, makin besar curahan waktu/tenaga wanita dalam menghasilkan pendapatan keluarga.<sup>20</sup>

Wanita tani yang ada di desa Paria kabupaten pinrang memiliki pengalaman berusahatani karena di didik sejak kecil oleh kedua orang tuanya, sehingga peranan wanita tani di desa Paria sangat berperan dalam berusahatani cabai rawit. Oleh sebab itu para wanita tani tersebut telah memiliki kemampuan untuk membantu dalam berusahatani. Kegiatan usahatani cabai rawit yang ikut dilakukan oleh para petani wanita tani tidak mengganggu kegiatan mereka dalam urusan rumah tangganya, melainkan membantu keluarga dalam menghasilkan pendapatan.

Faktor yang menghambat kesejahteraan keluarga adalah faktor ekonomi dan waktu. Terutama penghasilan keluarga mereka yang mempengaruhi tingkat

---

<sup>20</sup>Anderson, Elizabeth T. 2007. *Keperawatan Komunikasi : Teoridan Praktik*. Jakarta. EGC

kesejahteraan keluarga mereka. Pujosuwamo mengemukakan, keluarga adalah suatu ikatan persekutuan hidup atas dasar perkawinan antara orang dewasa yang berlainan jenis yang hidup bersama atau seorang laki-laki atau seorang perempuan yang sudah sendirian dengan atau tanpa anak-anak, baik anaknya sendiri atau adopsi, dan tinggal dalam sebuah rumah tangga. Sebagai pengurus rumah tangga yang bertanggung jawab, wanita mengatur segala sesuatu didalam rumah tangga dan memperhatikan kesehatan rumah untuk meningkatkan mutu hidup. Sehingga tercipta suasana tenang, tentram, dan damai bagi seluruh anggota keluarga.<sup>21</sup>

#### 4. Konsep Gender

Kata “Gender” berasal dari bahasa inggris, gender yang berarti ‘jenis kelamin’. Dalam *Webster’s New World Dictionary*, jender diartikan sebagai perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi nilai dan tingkah laku. Didalam *Webster’s Studies Encyclopedia* dijelaskan bahwa jender adalah suatu konsep kultural yang berupaya membuat perbedaan dalam hal peran, perilaku, mentalitas dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat.

Dalam memahami konsep gender, Mansour Fakih membedakannya antara gender dan seks jenis kelamin. Yang mengacu pada dimensi biologis seorang laki-laki dan perempuan, sedangkan gender mengacu pada dimensi sosial budaya seorang laki-laki dan perempuan. Perbedaan anatara jenis kelamin dengan gender yaitu , jenis kelamin yang lebih condong terhadap fisik seseorang sedangkan

---

<sup>21</sup>Pujosuwarno, Sayekti. 1994. *Bimbingan dan Konseling Keluarga*. Yogyakarta: Menara Mas Offset hlm. 11

gender lebih condong terhadap tingkah lakunya. Selain itu jenis kelamin merupakan status yang melekat/bawaan sedangkan gender merupakan status yang diperoleh. Gender tidak bersifat biologis, melainkan dikonstruksikan secara sosial. Karena gender tidak dibawa sejak lahir melainkan dipelajari melalui sosialisasi, oleh sebab itu gender dapat berubah.

Kesetaraan gender memiliki kaitan dengan keadilan gender. Keadilan gender merupakan suatu proses dan perlakuan adil terhadap laki-laki dan perempuan. Terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender ditandai dengan tidak adanya diskriminasi baik terhadap laki-laki maupun perempuan. Sehingga dengan hal ini setiap orang memiliki akses, kesempatan berpartisipasi, dan kontrol atas pembangunan tersebut. Teori tentang kesetaraan gender terbagi dalam beberapa kajian teori diantaranya. Menurut teori nurture, adanya perbedaan perempuan dan laki-laki pada hakikatnya adalah hasil konstruksi sosial budaya sehingga menghasilkan peran dan tugas yang berbeda. Perbedaan tersebut menyebabkan perempuan selalu tertinggal dan terabaikan peran dan kontribusinya dalam hidup berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Perjuangan untuk persamaan dipelopori oleh orang-orang yang konsisten memperjuangkan kesetaraan perempuan dan laki-laki yang cenderung mengejar kesamaan yang kemudian dikenal dengan istilah kesamaan kuantitas.<sup>22</sup>

Analisa gender adalah proses yang dibangun secara sistematis untuk mengidentifikasi dan memahami pembagian kerja atau peran laki-laki dan

---

<sup>22</sup>Nassaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender*, Jakarta: Dian Rakyat, 2010, hlm. 29-

perempuan, akses dan kontrol terhadap sumber-sumber daya pembangunan, partisipasi dalam proses pembangunan dan manfaat yang mereka nikmati, pola hubungan antara laki-laki dan perempuan yang timpang, yang didalam pelaksanaannya memperhatikan faktor-faktor lainnya seperti kelas sosial, ras, dan suku bangsa. Analisa gender dilaksanakan untuk mengidentifikasi dan memahami ada atau tidak adanya dan sebab-sebab terjadinya ketidak seteraan dan ketidakadilan gender, termasuk pemecahan permasalahannya. Kegiatan gender meliputi:

1. Mengidentifikasi kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam memperoleh manfaat dari kebijakan dan program pembangunan dalam berbagai aspek kehidupan.
2. Mengidentifikasi dan memahami sebab-sebab terjadinya ketidak seteraan dan ketidakadilan gender dan menghimpun faktor-faktor penyebabnya.
3. Menyusun langkah-langkah yang diperlukan untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender.
4. Menetapkan indikator gender untuk mengukur capaian dari upaya-upaya mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender.

Dalam menjernihkan perbedaan antara seks dan gender ini, yang menjadi masalah adalah, terjadi kerancuan dan pemutar balikan makna tentang apa yang disebut seks dan gender. Dewasa ini terjadi peneguhan pemahaman yang tidak pada tempatnya dimasyarakat, dimana apa yang sesungguhnya gender, karena pada dasarnya konstruksi sosial justru dianggap sebagai kodrat yang berarti ketentuan biologis atau ketentuan Tuhan. Justru sebagian besar yang dewasa ini

sering dianggap atau dinamakan sebagai kodrat wanita adalah konstruksi sosial dan kultural atau gender. Misalnya saja sering diungkapkan bahwa mendidik anak, mengelola dan merawat kebersihan dan keindahan rumah tangga atau urusan domestik sering dianggap sebagai kodrat wanita. Padahal kenyataannya, bahwa kaum perempuan memiliki peran gender dalam mendidik anak, merawat dan mengelola kebersihan dan keindahan rumah tangga adalah konstruksi kultural dalam suatu masyarakat tertentu. Oleh karena itu, boleh jadi urusan mendidik anak dan merawat kebersihan rumah tangga bisa dilakukan oleh kaum laki-laki. Oleh karena jenis pekerjaan itu bisa dipertukarkan dan tidak bersifat universal, apa yang sering disebut sebagai kodrat wanita atau takdir Tuhan atas wanita.

##### **5. Pengertian Usaha Tani**

Menurut Moh. Saeri, usaha tani adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara mengalokasikan sumber daya (lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen) yang dimiliki petani untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.

Adapun kesimpulan dari definisi di atas bahwa yang dimaksud dengan usahatani adalah usaha yang dilakukan petani dalam memperoleh pendapatan dengan jalan memanfaatkan sumber daya alam, tenaga kerja dan modal yang mana sebagian dari pendapatan yang diterima digunakan untuk membiayai pengeluaran yang berhubungan dengan usahatani.

Bentuk-bentuk usahatani, bentuk usahatani dibedakan atas penguasaan faktor produksi oleh petani, yaitu:

a. Usaha tani perseorangan (*individual farm*)

Dalam usaha tani, unsur produksi dimiliki dan dikelola oleh seseorang, maka hasilnya juga akan ditentukan oleh seseorang. Tanah yang diusahakan dapat berupa milik pribadi atau orang lain. Petani yang mengusahakan tanah miliknya sendiri disebut *owner cultivation*, sedangkan petani yang mengusahakan tanah milik orang lain disebut petani penyakap atau penyewa.

b. Usaha tani kooperatif (*cooperative farm*)

Usaha tani kooperatif adalah usaha tani yang tiap prosesnya dikerjakan secara individual, hanya pada beberapa kegiatan yang dianggap penting dikerjakan oleh kelompok, misalnya pemberian pupuk, pemberantasan hama pemasaran hasil dan pembuatan saluran.

Usaha tani kooperatif ini terbentuk karena petani-petani kecil dengan modal yang lemah tidak mampu membeli alat-alat pertanian yang berguna untuk mengembangkan kegiatan usahanya.

c. Usaha tani kolektif

Usaha tani kolektif merupakan usahatani yang unsur-unsur produksinya dimiliki oleh organisasi kolektif. Unsur-unsur produksi diperoleh organisasi dari membeli, menyewa, menyatukan milik perorangan, atau berasal dari pemerintah. Tujuannya sendiri adalah untuk meniadakan unsur-unsur produksi milik perorangan. Dengan penyatuan alat-alat produksi pertanian yang tidak dikenal

atau sukar dilaksanakan pada usahatani perseorangan. Penggunaan tanah dan tenaga kerja diharapkan lebih efisien.<sup>23</sup>

## 6. Kesejahteraan Ekonomi

*Grand theory* Kesejahteraan yaitu *Welfare State* menurut Bentham, mempromosikan gagasan bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menjamin *the greatest happiness (atau welfare) of the greatest number of their citizens*. Bentham menggunakan istilah '*utility*' (kegunaan) untuk menjelaskan kebajikan atau kesejahteraan. Berdasarkan prinsip utilitarianisme yang ia kembangkan, Bentham berpendapat bahwa sesuatu yang dapat menimbulkan kebahagiaan ekstra adalah sesuatu yang baik. Sebaliknya, sesuatu yang menimbulkan sakit adalah buruk.<sup>24</sup>

Kesejahteraan menurut Friedlander dalam Suud, Kesejahteraan yaitu sistem yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan dan lembaga-lembaga sosial, yang dimaksudkan untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok agar mencapai tingkat hidup dan kesehatan yang memuaskan, dan hubungan-hubungan personal dan sosial yang memberi kesempatan kepada mereka untuk memperkembangkan seluruh kemampuannya dan untuk meningkatkan kesejahteraannya sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakatnya.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup>Moh. Saeri, *Usaha Tani Dan Analisisnya* (Malang: Universitas Wisnuwardhana Malang Press, 2018), hlm. 2

<sup>24</sup>Oman Sukmana, *Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (Welfare State)*, Jurnal: Sospol, 2016, hlm. 103

<sup>25</sup>A Friedlander, Walter. *Pengantar Kesejahteraan Sosial* Jakarta: Gema Insani Press, 1961, hlm. 8

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, dimana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam hal materil dan dalam hal non materil sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam bermasyarakat.<sup>26</sup>

Kesejahteraan menurut al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara (*Maqasid al-Shari'ah*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ruhani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Konsep kesejahteraan tersebut dalam pandangan ekonomi Islam masih mencakup hanya dimensi materi. Ekonomi Islam menghendaki kesejahteraan itu juga mencakup keseluruhan unsur materi dan non materi.<sup>27</sup>

Kesejahteraan dalam Islam biasa juga disebut falah. Falah merupakan kondisi maksimum yang dirasakan seseorang dalam kebahagiaan di dunia aupun diakhirat. Tercukupinya kebutuhan seseorang, akan memberikan dampak yang disebut masalah. Masalah adalah bentuk keadaan baik material maupun non

---

<sup>26</sup>Fitria Nur Masithoh, *Konsep Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Memajukan Kesejahteraan*, Jurnal: National Vomference on Economic Education, 2016

<sup>27</sup>Didi Suardi, *Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam*, Jurnal : Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, 2021.

material, yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia.<sup>28</sup>

Kesejahteraan ekonomi adalah kegiatan-kegiatan terorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi ekonomi melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial, standar-standar kehidupan. Lingkup dunia ekonomi dan kehidupan sosial kehidupan rumah tangga atau keluarga merupakan salah satu pelaku ekonomi yang berperan dalam pengembangan nasional.

Kesejahteraan ekonomi yaitu ilmu ekonomi normatif (*normative economics*) yang berkaitan dengan atau mempelajari tentang yang seharusnya atau bagaimana masalah-masalah ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat seharusnya diselesaikan.<sup>29</sup> Rintuh dan Miar menjelaskan bahwa konsep ekonomi yang dimaksud adalah konsep ekonomi kesejahteraan (*welfare economics*). Perkembangan konsep ekonomi kesejahteraan menjadi teori kebijaksanaan ekonomi yang menarik untuk dipahami dalam usaha membandingkan apakah kondisi perekonomian menjurus ke keadaan yang lebih baik atau sebaliknya. Beberapa konsep tentang kriteria kesejahteraan masyarakat bermanfaat bagi para pengambil keputusan dan kebijakan ekonomi terutama dalam pemberdayaan ekonomi rakyat. Tugas pokok dari *welfare economic* adalah membandingkan berbagai kondisi perekonomian (*economic state*) untuk menentukan apakah perubahan kondisi suatu perekonomian menjurus kearah yang lebih baik

---

<sup>28</sup>Syahidah Rahma, Rini Sulistiyanti, Hardiyanti Yusuf, *Etos Kerja Pedagang Muslim Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar*, Journal Of Applied Managerial Accounting. Vol. 5 No. 2, 2021, hlm. 83

<sup>29</sup>Salvatore, Dominick. 2006. *Mikro Ekonomi*, Jakarta: Erlangga hlm. 2

atau sebaliknya. Tujuan dari *welfare economic* adalah mengevaluasi keinginan masyarakat terhadap berbagai pernyataan atau kebijaksanaan ekonomi, demikian.

<sup>30</sup> Sesuai dengan penjelasan tersebut, teori ekonomi kesejahteraan mempelajari berbagai kondisi dimana cara penyelesaian dari model ekuilibrium umum dapat dikatakan optimal. Hal tersebut memerlukan lokasi optimal faktor produksi diantara komoditi dan alokasi optimal komoditi, yaitu distribusi pendapatan di antara konsumen.<sup>31</sup>

Kesejahteraan atau sejahtera dapat memiliki empat arti (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk ke keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda. Sejahtera memiliki arti khusus resmi atau teknikal (lihat ekonomi kesejahteraan), seperti dalam istilah fungsi kesejahteraan sosial. Dalam kebijakan sosial, kesejahteraan sosial menunjuk ke jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Ini adalah istilah yang digunakan dalam ide negara sejahtera. Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Sosial. Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada warga negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial dari negara. Akibatnya,

---

<sup>30</sup>Rintuh, Cornelis & Miar. 2005. *Kelembagaan dan ekonomi kerakyatan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta hlm. 13-14

<sup>31</sup>Salvatore, Dominick. 2006. *Mikro Ekonomi*, Jakarta: Erlangga hlm.244

masih ada 10 warga negara yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat. Konsep kesejahteraan dapat dibedakan menjadi kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan individu merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan individu secara obyektif. Pilihan yang dilakukan individu sebagai uji yang obyektif adalah membandingkan kesejahteraan individu pada situasi yang berbeda. Kesejahteraan sosial merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan cara menjumlahkan kepuasan seluruh individu dalam masyarakat.<sup>32</sup>

Konsep kesejahteraan menurut Nasikun (1993) dapat dirumuskan sebagai padanan makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator yaitu:

1. Rasa aman
2. Kesejahteraan
3. Kebebasan
4. Jati diri

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan beberapa indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran ketercapaian masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Berikut beberapa indikator kesejahteraan masyarakat menurut beberapa organisasi sosial dan beberapa ahli.

Menurut *World bank*, tingkat pencapaian pembangunan manusia dapat diamati melalui dimensi pengurangan kemiskinan (*increase in property*), peningkatan kemampuan baca tulis (*increase in literacy*), penurunan tingkat

---

<sup>32</sup>Rudi Badarudin, *Ekonomi Otonomi Daerah*, hlm. 145-145

kematian bayi (*increase il infant mortality*), peningkatan harapan hidup (*life expentancy*), dan penurunan dalam ketimpangan pendapatan (*decrease income inequality*).<sup>33</sup>

Menurut Bintaro kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan:

5. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan, dan sebagainya
6. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dang sebagainya
7. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya
8. Dengan melihat kualitas hidup dari segi spritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

Menurut Todaro Steen C. Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik.

- a. Peningkatan akan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan
- b. Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan yang lebih baik, peningkatan attensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan
- c. Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.<sup>34</sup>

<sup>33</sup>Rudi Badarudin, *Ekonomi Otonomi Daerah*, hlm 150

<sup>34</sup>Rudi Badarudin, *Ekonomi Otonomi Daerah*, hlm. 153

Dari beberapa definisi indikator kesejahteraan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator kesejahteraan meliputi:

a. Pendapatan

Adanya kenaikan penghasilan secara kuantitatif. Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi. Tentunya bahwa penghasilan/pendapatan berhubungan dengan lapangan pekerjaan, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak tanpa terkecuali agar masyarakat dapat memiliki penghasilan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tanpa itu semua, mustahil manusia dapat mencapai kesejahteraan. Salah satu tanda bahwa belum sejahteranya suatu kehidupan masyarakat adalah sebaran pendapatan yang mereka terima.

b. Konsumsi pengeluaran

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga keluarga. Selama ini berkembang pengertian bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut. Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran yang lebih besar untuk konsumsi makan mengindikasikan rumah tangga yang berpenghasilan rendah. Makin tinggi penghasilan rumah tangga, makin kecil pengeluaran proporsi pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rumah tangga atau keluarga akan semakin sejahtera bila presentasi pengeluaran

untuk atau keluarga akan semakin sejahtera bila presentase pengeluaran untuk non makanan kurang  $< 80\%$  dari pendapatan.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Sebagian besar masyarakat modern memandang lembaga-lembaga pendidikan sebagai peranan kunci dalam mencapai tujuan sosial pemerintah bersama dengan orang tua telah menyediakan anggaran pendidikan yang diperlukan secara besar-besaran untuk kemajuan sosial dan kemajuan bangsa, untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional yang berupa nilai-nilai tradisional yang berupa nilai-nilai luhur yang hasil kewajiban untuk memenuhi hukum-hukum dan norma-norma yang berlaku, jiwa praktisime dan sebagainya. Menurut menteri pendidikan kategori pendidikan dalam standar kesejahteraan adalah wajib berkisar 9 tahun.

d. Perumahan

Dalam data statistik perumahan dalam konsumsi rumah tangga, berikut konsep dan definisi perumahan menurut Biro Pusat Statistik (BPS) dikatakan perumahan yang dianggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding lantai dan atap baik. Bangunan yang dianggap kategori sejahtera adalah luas lantai 10 meter dan bagian terluas dari rumah bukan tanah. Status penguasaan tempat milik sendiri.

e. Kesehatan

Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Sebagaimana diketahui bahwa kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendapatan ekonomi dan pendidikan. Karena kesehatan adalah hal yang harus ditempatkan sebagai faktor utama dilakukan oleh pemerintah. Masyarakat yang sakit akan sulit dalam memperjuangkan kesejahteraan dirinya. Pelayanan kesehatan harus sangat banyak sehingga mudah diakses oleh masyarakat yang tidak dibatasi oleh jara dan waktu agar masyarakat dapat memperoleh layanan kesehatan yang berkualitas.<sup>35</sup>

## 7. Ekonomi Keluarga

Pengertian kalimat “ status ekonomi keluarga” Status berarti keadaan atau kedudukan (orang, badan) dalam berhubungan dengan masyarakat di sekelilingnya. Ekonomi berarti urusan keuangan Rumah tangga (organisasi, negara) di masyarakat istilah ekonomi biasanya berhubungan dengan permasalahan kaya dan miskin, keluarga berarti ibu bapak dan anak-anaknya satuan kekerabatan yang mendasar dalam masyarakat.

Ekonomi keluarga yaitu suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya. Ekonomi berperan sebagai upaya dalam membebaskan manusia dari cengkrama kemelaratan. Dengan ekonomi yang cukup atau bahkan tinggi,

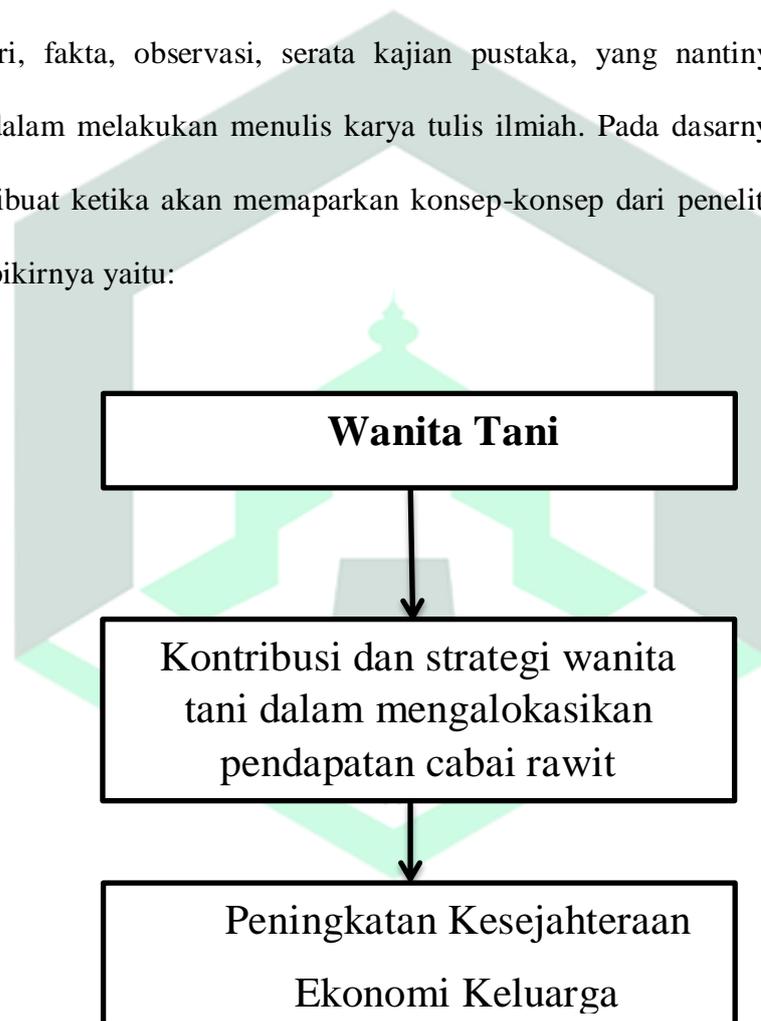
---

<sup>35</sup>Devani Ariesta Sari, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di Kota Bandar Lampung”, (Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, 2016), hlm. 19-20

seorang akan dapat hidup sejahtera dan tenang, sehingga orang yang jiwanya tenang akan berpeluang secara baik supaya meraih kehidupan yang lebih baik pula.

### C. KERANGKA PIKIR

Kerangka pikir adalah suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serata kajian pustaka, yang nantinya dijadikan landasan dalam melakukan menulis karya tulis ilmiah. Pada dasarnya, kerangka pikir ini dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep dari penelitian. Adapun kerangka pikirnya yaitu:



**Gambar 3.1 Kerangka pikir**

Berdasarkan kerangka pikir diatas yang akan dianalisis dalam penelitian ini meneliti tentang Kontribusi dan strategi wanita tani dalam mengalokasikan pendapatan cabai rawit untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Paria Kabupaten Pinrang.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kualitatif. Strauss dan Corbin menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menciptakan kreasi-kreasi tidak mungkin untuk didapatkan melalui cara-cara dalam kegiatan mengukur. Biasanya penelitian kualitatif bisa dipakai pada penelitian yang membahas mengenai kehidupan setiap individu, kegiatan bermasyarakat, perilaku, kelompok, masa lalu, dan masih banyak lagi.<sup>36</sup>

Sifat pada penelitian yang diteliti adalah penelitian yang akan selesai pada sejumlah informan yang akan diwawancarai secara sistematis. Peneliti yang akan bertanya kepada responden mengenai pertanyaan-pertanyaan yang umum, serta memilih pilihan, masukan dan rasa dalam pemikiran-pemikiran atau pembahasan yang akan dibahas bersama dimana hal tersebut dilakukan untuk memilih bagaimana penelitian yang akan dituju, kemudian hasil dari pengetahuan dari penelitian kualitatif ini disesuaikan dengan keahlian, pengetahuan serta persetujuan informan yang diwawancarai.<sup>37</sup>

Jika penelitian kualitatif yaitu bagian dari cara-cara penelitian yang memperoleh informasi seperti hal yang di tuliskan maupun diucapkan, serta tingkah laku dari tiap-tiap individu yang dilihat. Dimana penelitian kualitatif diinginkan bisa menciptakan pemikiran yang baik mengenai tutur kata, catatan,

---

<sup>36</sup>V . Wiratna Sujarweni, *metodologi penelitian*, (Jl. Wonosari Km.6 Demblaksari Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2020), 19.

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 15.

serta tingkah laku yang bisa diperhatikan atau dilihat pada masyarakat, individu, organisasi, serta bagian-bagian khusus pada kondisi yang lengkap dan dicari tahu melalui penglihatan secara penuh.<sup>38</sup>

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan.<sup>39</sup>

Penelitian ini difokuskan meliputi:

1. Bagaimana kontribusi wanita tani pada usaha tani cabai rawit dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.
2. Wanita tani
3. Bagaimana strategi wanita dalam mengalokasikan pendapatannya.

---

<sup>38</sup>V . Wiratna Sujarweni, *metodologi penelitian*, (jl. Wonosari Km.6 Demblaksari Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2020), h. 73

<sup>39</sup>Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Efabeta. Hlm 207

### C. Definisi Istilah

Penelitian suatu hal yang tak jarang terjadi kesalahpahaman di antara pembaca sebab kurang memahami topik yang ada pada judul penelitian. Maka dari itu peneliti menyampaikan arti dari judul penelitian sebagai berikut:

1. Kontribusi yaitu tindakan berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak positif maupun negatif terhadap pihak lain.
2. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga dalam keluarga adalah sumbangan pendapatan istri terhadap pendapatan total rumah tangga, pendapatan rumah tangga merupakan pendapatan total antara pendapatan suami dan pendapatan istri, keikutsertaan ibu rumah tangga dalam mencari uang, akan mempengaruhi pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
3. Wanita tani adalah wanita-wanita yang bekerja sebagai petani cabai rawit dan wanita ini juga memiliki peran yakni sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab atas peran domestik, juga berperan dalam kegiatan produktif yang membantu suami mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan keluarga dengan usahatani.
4. Konsep gender, Mansour Fakih membedakannya antara gender dan seks jenis kelamin. Yang mengacu pada dimensi biologis seorang laki-laki dan perempuan, sedangkan gender mengacu pada dimensi sosial budaya seorang laki-laki dan perempuan.
5. Usahatani adalah usaha yang dilakukan petani dalam memperoleh pendapatan dengan jalan memanfaatkan sumber daya alam, tenaga kerja dan

modal yang mana sebagian dari pendapatan yang diterima digunakan untuk membiayai pengeluaran yang berhubungan dengan usaha tani.

6. Kesejahteraan ekonomi yaitu ilmu ekonomi normatif (*normative economics*) yang berkaitan dengan atau mempelajari tentang yang seharusnya atau bagaimana masalah-masalah ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat seharusnya diselesaikan.
7. Ekonomi keluarga yaitu suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya.

#### **D. Desain Penelitian**

Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan pribadi dan nantinya metode ini menghasilkan data deskriptif.<sup>40</sup>

Bogdan dan Taylor, seperti dikutip Basrowi dan Sukidin mengatakan bahwa, Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif, penelitian dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Anggito, Albi, dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), hlm. 21

<sup>41</sup>Sukidin dan Basrowi, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, (Surabaya: Insan. Cendikia, 2002), hlm. 1-2

Menurut Moleong, penelitian dengan menggunakan metode kualitatif didasarkan oleh beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, *kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden, *ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>42</sup>

#### **E. Data dan Sumber data**

Data adalah kumpulan informasi yang didapatkan melalui proses observasi pada suatu objek, sehingga mampu menggambarkan tentang suatu kondisi. Dimana data bisa menjadi penunjuk mengenai suatu informasi. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data pada penelitian ini adalah dari mana data tersebut didapatkan.

Istilah respon atau subjek penelitian disebut informan, yaitu orang yang memberikan informasi data yang diinginkan peneliti yang sedang dilaksanakan. Dalam hal ini data yang digunakan sebagai analisis data-data keterangan mengenai peran wanita tani pada usaha tani cabai rawit dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di kecamatan duampanua, kabupaten pinrang.

Data yang diinginkan pada penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Dimana data primer adalah data yang didapatkan melalui suatu individu sebagai responden dengan cara kelompok fokus, serta segala hasil wawancara

---

<sup>42</sup>Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 5

penelitian dengan narasumber. Dalam Penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan para petani wanita di Desa Paria Kabupaten Pinrang. Kemudian dimana data yang didapatkan melalui data primer ini harus diolah dan disusun Kembali. Serta data Sekunder adalah data yang didapatkan melalui tulisan, perbukuan, koran, dan sebagainya.<sup>43</sup>

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Maksudnya, data sangat bergantung pada validitas peneliti dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung ke lokasi penelitian. Penelitian merupakan pusat dan kunci data yang paling menentukan dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, peneliti pun harus divalidasi.

Validasi terhadap peneliti terletak pada hal-hal yang berkaitan dengan kinerjanya, yaitu:

1. Kebenaran peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan
2. Pemahaman peneliti terhadap metodologi penelitian kualitatif dan berbagai pendekatannya
3. Pemahaman dan wawasan peneliti terhadap metode yang dipilih sehubungan dengan penelitian kualitatif yang digunakannya
4. Wawasan teoritis dan konseptual tentang fokus dan masalah yang diteliti

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabate, 2010), hlm. 15.

5. Kemampuan logistik, kesiapan anggaran, waktu dan mentalitas peneliti
6. Pemahaman ilmiah terhadap bidang yang diteliti.<sup>44</sup>

### G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data dilokasi penelitian menggunakan penelitian secara seksama adalah; observasi, wawancara, serta dokumentasi.

#### a. Observasi

Observasi sebagai sarana dalam mengumpulkan informasi sangat banyak digunakan dalam melihat segala aktivitas yang dilakukan oleh individu. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>45</sup>

Pengertian observasi menurut Sutrisno Hadi adalah cara yang memiliki sifat yang sangat lengkap, terdiri dari beberapa proses biologis dan psikologis.<sup>46</sup> Observasi yaitu salah satu cara yang digunakan oleh peneliti dalam menggali informasi dengan cara melakukan penelitian berdasarkan apa yang dilihat melalui pengamatan. Observasi sebagai sarana dalam mengumpulkan informasi yang banyak digunakan dalam melihat melihat segala aktivitas yang dilakukan oleh individu, pengamatan yang dilakukan setelah penelitian mengetahui aspek-aspek

---

<sup>44</sup>Prof. Dr. H. Afifudin, M.M. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: CV Pustaka Setia ), hlm. 125

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabet, 2007), hal. 139

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, No. 1 (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

apa dari objek yang diteliti dan relevan dengan masalah dan tujuan penelitian, dalam hal ini terlebih dahulu merencanakan hal-hal apa saja yang diamati.

b. Wawancara

Wawancara yaitu interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat.<sup>47</sup> Dalam wawancara peneliti ini yaitu dimana peneliti memberikan pertanyaan kepada informan yang dimana yang sebagai informan disini yaitu pihak Aparat Desa dan wanita tani di Desa Paria Kabupaten Pinrang.

Dalam wawancara peneliti memberikan pertanyaan kepada responden yang sama dan peneliti akan mencatatnya menggunakan alat bantu seperti handphone untuk merekam dan buku untuk mencatat mengenai pembicaraan antara peneliti dan informan. Dan peneliti akan menyiapkan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya untuk memudahkan proses wawancara dan memperoleh hasil yang diinginkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi Yaitu Metode Pengumpulan data, dengan cara data atau informasi, yang sudah dicatat atau dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada, seperti buku induk, buku pribadi dan surat-surat keterangan lainnya.

---

<sup>47</sup>Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa: Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, metode cepat, legenda dan lain sebagainya.

Dokumen juga merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan gambar. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumentasi resmi.

#### **H. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Sugiyono, Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat digunakan dilaporkan oleh peneliti.<sup>48</sup>

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Sugiyono menjelaskan ada tiga macam triangulasi.<sup>49</sup> Adapun penjelasan dari ketiga triangulasi tersebut sebagai berikut:

1. Trigulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm. 267.

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm. 273-274

2. Triangulasi teknik adalah suatu alat untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun dengan alat yang berbeda.
3. Triangulasi waktu adalah triangulasi yang sering mempengaruhi data. data yang dikumpulkan dengan wawancara pagi, siang dan maupun malam hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan sumber data yang berupa observasi, wawancara dengan narasumber secara langsung, angket dan dokumen yang berisi catatan terkait dengan data yang diperlukan oleh peneliti.

#### **I. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>50</sup>

Penjelasan data yang didapatkan kemudian dikelola dan ditinjau secara kualitatif dengan memakai cara-cara analisis seperti:

##### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014)

<sup>51</sup>Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dilapangan mengenai kontribusi wanita tani pada usahatani cabai rawit dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di desa Paria, dengan wawancara, observasi dan dokumentasi akan dipilih dan difokuskan pada hal-hal berkaitan dengan petani wanita di desa Paria.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowcart dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini berfungsi untuk lebih memudahkan peneliti memahami data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian dapat dilihat dari Kontribusi wanita tani pada usaha tani cabai rawit dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Paria Kabupaten Pinrang.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam proses analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang akan dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>52</sup> Kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti.

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009)

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016)

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

#### 2. Profil desa

##### a. Letak geografis

Secara geografis, Desa Paria terletak di Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan, dengan luas total 1.990 ha yang dibawah pimpinan H. Palluseri. Jarak dari Desa Paria kepusat Kecamatan  $\pm 7$  Km, 27 Km ke Kabupaten Pinrang, dan 256 Km ibu Kota ke Provinsi Sulawesi Selatan (Makassar). Desa Paria terbagi menjadi tiga Dusun, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dusun Mangngolo
- 2) Dusun Paria
- 3) Dusun Pallameang

Desa Paria adalah salah satu bagian dari lima belas Desa yang ada di Kecamatan Duampanua. Batas-batas yang ada wilayah Desa Paria adalah yaitu:<sup>53</sup>

- 1) Sebelah Timur : Kelurahan Tatae
- 2) Sebelah Barat : Desa Bababinanga
- 3) Sebelah Selatan : Desa Kaliang
- 4) Sebelah Utara : Kelurahan Bittoeng

##### b. Keadaan topografi

---

<sup>53</sup>Laporan Penyelenggara Desa (LPD) Paria, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang 2023.

Secara umum keadaan topografi di Desa Paria yaitu daerah daratan, dan digunakan untuk perkebunan serta persawaan, tani tambak, nelayan, dan pemukiman penduduk.

c. Keadaan demografis

1) Tingkat penduduk

Pada akhir tahun 2022 di Desa Paria, Kecamatan Duampanua hasil perhitungan jumlah penduduk sebanyak 3.613 jiwa yang terpencah didalam ketiga Dusun tersebut.

**Tabel 4.1 Jumlah penduduk**

No.	Dusun	Jumlah Penduduk		Jumla Jiwa L+P
		Perempuan	Laki-Laki	
1.	Mangngolo	341	341	696
2.	Paria	505	469	974
3.	Pallameang	957	986	1.943
<b>Total Penduduk</b>		<b>1.810</b>	<b>1.803</b>	<b>3.613</b>

Sumber: Kantor Desa Paria

2) Tingkat pendidikan

Pada tingkat pendidikan penduduknya sangat mengetahui keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Karena jika pendidikan masyarakat semakin berkembang, maka kualitas masyarakat sebagai sumber daya semakin meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitasnya di semua sektor ekonomi.<sup>54</sup>

<sup>54</sup>Laporan Penyelenggaraan Desa (LPD) Paria, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang 2023.

**Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan**

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Pra Sekolah	971
2.	Sekolah Dasar	964
3.	Sekolah Menengah Pertama	695
4.	Sekolah Menengah Atas	780
5.	Sarjana	203
<b>Total</b>		<b>3.613</b>

Sumber: Kantor Desa Paria

d. Visi dan misi Desa Paria

1) Visi Desa Paria

Visi Desa Paria “Terwujudnya masyarakat Desa yang maju dan makmur didukung oleh pertanian dan perikanan yang unggul serta infrastruktur sarana transportasi yang memadai”

2) Misi Desa Paria

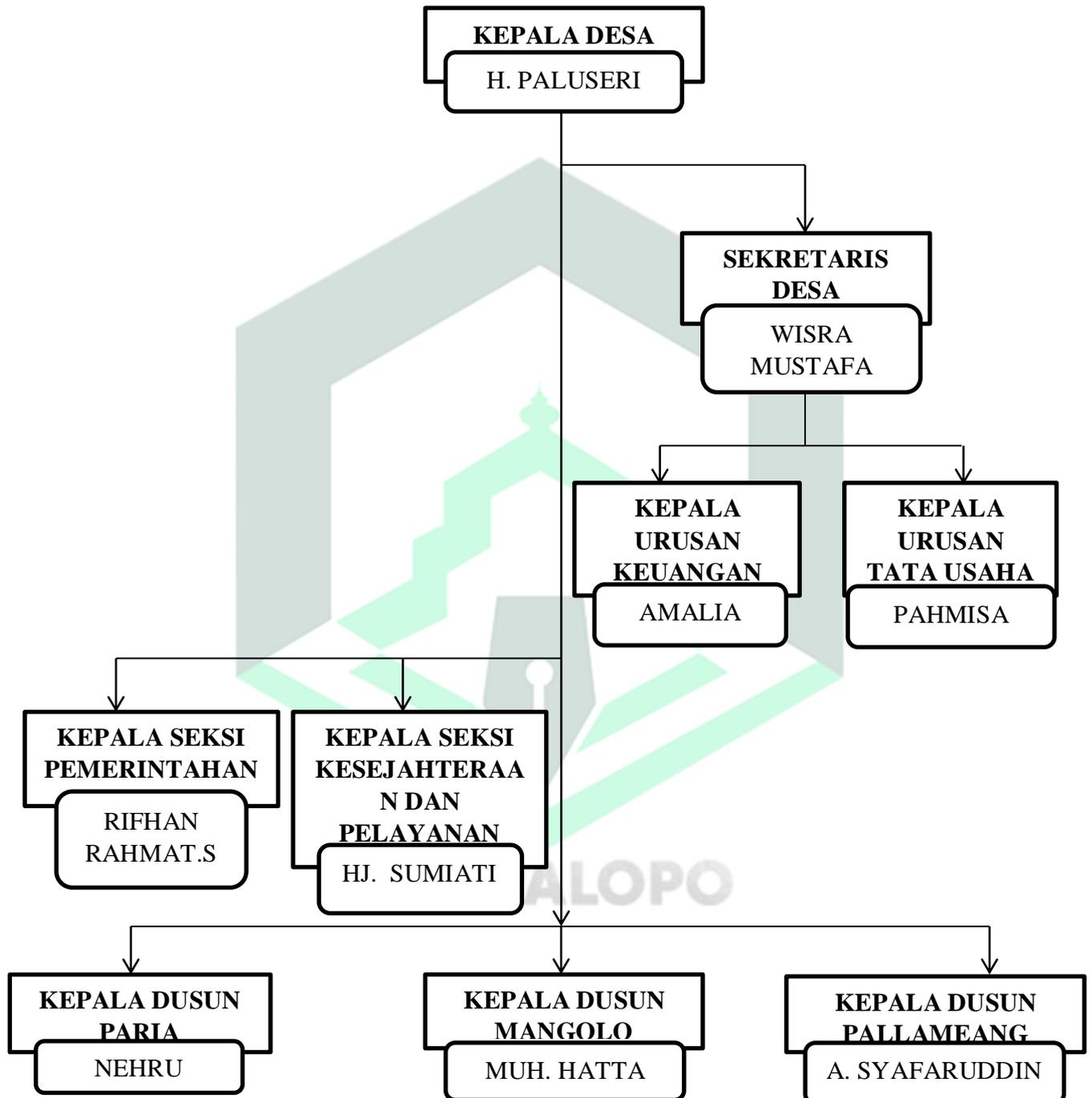
Berdasarkan visi yang telah ditetapkan dengan mengakui kondisi khusus yang telah ditetapkan Desa Paria, dan fokus pada misi sebagaimana dinyatakan antara lain sebagai berikut:

- a) Meningkatkan sumber daya manusia disetiap industri.
- b) Dengan adanya sarana dan prasarana, akan meningkatkan sektor pertanian.
- c) Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas masyarakat
- d) Menciptakan situasi yang kondusif bagi pertumbuhan dunia usaha<sup>55</sup>

<sup>55</sup>Laporan Penyelenggaraan Desa (LPD) Desa Paria, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang 2023.

## B. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Paria

### BAGAN PEMERINTAHAN DESA PARIA



Gambar 4.1 Struktur organisasi

### **C. Upaya Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga**

Sebelum membahas mengenai upaya wanita dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, adapun peran anggota keluarga yang perlu diketahui. Adapun peran Ayah, sebagai kepala keluarga yang bertanggung jawab atas seluruh anggota keluarga. Menafkahi serta mampu mengatasi masalah dan mengambil keputusan yang bijak. Peran Ibu, sebagai istri dan ibu rumah tangga yang mengurus rumah tangga dan keluarga, sebagai pendamping suami, penjaga harta benda, dan sebagai pendidik anak. Adapun peran Anak, sebagai anggota keluarga yang berhak mendapat perhatian dan kasih sayang serta bimbingan dari orang tua.

Kebutuhan manusia selalu terkait dengan aspek ekonomi. Dalam era saat ini yang berperan mencari nafkah untuk keluarga bukan hanya laki-laki yang merupakan kepala rumah tangga. Mereka yang mayoritas bekerja di sektor primer yang umumnya mereka yang bekerja di sektor prime adalah golongan yang kurang maju karena beberapa faktor seperti pendidikan yang rendah sehingga pekerjaan yang dimiliki masih dalam taraf yang sederhana.

Para wanita dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga tidak terlepas dari pekerjaan utama mereka sebagai ibu rumah tangga seperti mulai dari mengurus suami, mengurus anak, mencuci, memasak dan membersihkan rumah. Tugas utama tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap ketentraman dan kesejahteraan keluarga. Di zaman sekarang wanita tidak hanya melakukan tugas tersebut namun juga sebagian besar memiliki pekerjaan diluar rumah.

Seperti para wanita di Desa Paria Kabupaten Pinrang yang turut bekerja sebagai petani Cabai Rawit demi membantu memberi kontribusi wanita dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Di Desa Paria hampir sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan dari bertani, wanita di Desa Paria memilih bertani cabai rawit untuk membantu penghasilan rumah tangga dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Hal ini didukung dengan memanfaatkan lahan yang mereka miliki dengan adanya ketersediaan lahan yang dimiliki kedua orang tua mereka.

#### **D. Kondisi Perekonomian Masyarakat Desa Paria**

Mayoritas mata pencaharian penduduk di Desa Paria bergerak di sektor pertanian. Salah satu permasalahan yang paling mendasar terkait dengan mata pencaharian penduduk adalah terbatasnya lapangan pekerjaan yang dimana tidak sejalan dengan tingkat perkembangan penduduk sebagaimana dengan perencanaan pembangunan daerah kabupaten pinrang, dalam pembangunan Desa hal yang perlu diperhatikan adalah melakukan perluasan kesempatan kerja dengan bantuan bibit sebagai modal bagi masyarakat khususnya para petani cabai dalam meningkatkan hasil produksi pertaniannya, tingkat kemiskinan di Desa Paria yang terbilang tinggi mengharuskan masyarakat Desa Paria khususnya para wanita untuk mencari peluang usaha dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka. Berikut ini mengenai mata pencaharian masyarakat di Desa Paria.

Mata pencaharian sebagian masyarakat di Desa Paria banyak bergerak pada sektor pertanian dan tambak (empang). Selain itu, masyarakat di Desa Paria juga sebagian bekerja sebagai buruh tani, nelayan, pedagang, dan pegawai negeri.

**Tabel 4.3 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Paria**

No	Perkerjaan	Jumlah
1.	Buruh Tani	153
2.	Petani	370
3.	Guru PNS	18
4.	Guru Swasta	10
5.	TNI	11
6.	Polisi	3
7.	Karyawan Swasta	184
8.	Wiraswasta/Pedagang	195
9.	Pelajar	2.642
10.	Tidak Pekerja	38
<b>Jumlah</b>		<b>3.614</b>

Sumber: Kantor Desa Paria

**Tabel 4.4 Jenis Petani**

No.	Jenis Petani	Jumlah Petani
1.	Tani Sawah	124
2.	Tani Tambak	101
3.	Tani Kebun	98
4.	Tani Sawah, Kebun	18
5.	Tani Sawah, Tambak	12
6.	Tani Tambak, Kebun	10
7.	Tani Sawah, Tambak, Kebun	7
8.	Buru Sawah	97
9.	Buru Tambak	54
10.	Buru Kebun	2
11.	Petani Cabai Rawit	74
<b>Jumlah</b>		<b>597</b>

Sumber: Kantor Desa Paria

Jika dilihat dari potensi sumber daya alam di Desa Paria sangat mendukung masyarakat dalam mengembangkan perekonomian khususnya di Bidang pertanian salah satunya petani Cabai Rawit. Petani Cabai Rawit sangat memberikan dampak positif bagi masyarakat di Desa paria khususnya para petani wanita. Pengelolaan sarana dan prasarana adalah tahap yang dilakukan secara berkelanjutan dimulai dari proses penyediaan bibit yang melibatkan pemerintah dengan masyarakat agar dapat menghasilkan kualitas cabai rawit yang baik.

## **E. Analisis data**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **a. Analisis kontribusi wanita tani pada usaha tani cabai rawit dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Paria, Kabupaten Pinrang**

Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah petani wanita cabai rawit yang dilakukan di daerah penelitian sebanyak 74 orang sebagai petani cabai rawit, 35 orang sebagai wanita tani cabai rawit, dan sampel dalam penelitian yang diteliti yaitu 15 orang yang berprofesi sebagai petani Cabai Rawit.

Kegiatan usaha tani merupakan dengan pengambilan keputusan bagaimana dalam menjalankan usahanya yang berorientasi pada keuntungan dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki. Manajemen dalam usaha tani mulai dari perencanaan berupa komoditas apa yang diusahakan, kapan waktu mengusahakan dimana tempat mengusahakan, bagaimana alokasi sumber daya dan biaya usaha tani sampai dengan bagaimana mengatasi masalah yang timbul dalam usaha. Usaha tani cabai rawit sangat berperan penting bagi masyarakat di

Desa Paria, Kab. Pinrang khususnya para petani Cabai Rawit. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dilapangan petani cabai rawit di Desa Paria, Kab. Pinrang dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Ismawati adalah seorang ibu rumah tangga yang ingin membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan keluarga mereka, dengan berperan sebagai petani wanita Cabai Rawit di karenakan bertani cabai rawit tidak memerlukan tenaga yang banyak, tidak seperti bertani lainnya , beliau berusia 35 tahun, dan sudah menekuni dunai pertanian Cabai Rawit selama 1 tahun, luas lahan yang dimiliki beliau seluas 5 are dan modal yang di keluarkan beliau selama bertani Cabai Rawit sebanyak 1 juta. Sebagaimana penjelasan sebagai berikut

“Setiap hari saya mengerjakan pekerjaan rumah tangga saya dengan menyediakan makanan untuk suami dan anak-anak saya, lalu membersihkan rumah, suami saya bekerja sebagai petani suami saya bertani jagung, yang dimana penghasilan yang dia hasil belum cukup dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan panennya juga lumayan lama, itulah saya ikut bertani dalam membantu kebutuhan keluarga saya dengan bertani Cabai Rawit, selain kerjanya cukup ringan juga panennya setiap minggu. Dan dengan bertani saya bisa membantu kebutuhan ekonomi keluarga.”<sup>56</sup>

Samar adalah seorang petani wanita yang berumur 53 tahun. Setiap hari samar mengurus rumah tangga dan bekerja sebagai seorang petani untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya, dan dilihat dari pendapatan yang dihasilkan selama perminggu . Beliau sudah menekuni dunia pertanian Cabai Rawit selama 1 tahun dengan luas lahan seluas 10 Are, dengan modal beliau gunaan selamata bertani Cabai Rawit sebanyak kurang lebih 2 juta. Sebagaimana penjelasan sebagai berikut.

---

<sup>56</sup>Ismawati (35 Tahun), Petani Wanita, Wawancara, Desa Paria Kabupaten Pinrang, 9 Maret 2023

“Setiap hari saya menyediakan makanan dan minuman untuk suami saya, dan urusan membersihkan rumah seperti menyapu, pel rumah dan cuci piring kegiatan itu sering dibantu oleh anak-anak saya, karena mereka semua sudah besar. Dengan saya bertani sudah cukup untuk membantu suami saya dan kebutuhan keluarga. Yang dimana hasil yang didapatkan saya putar kembali dengan memenuhi kebutuhan pertanian seperti racun, dan kebutuhan sehari-hari.”<sup>57</sup>

Rahimi adalah seorang istri dari seorang suami yang juga bekerja sebagai petani. Rusmi berumur 40 tahun dan memiliki 3 orang anak yang sudah besar semua. Sebagaimana penjelasan sebagai berikut.

“Saya sama dengan ibu rumah tangga lainnya yang harus mengurus rumah dengan suami, mengerjakan semua pekerjaan rumah tangga, karna anak saya sudah besar semua, suami saya adalah seorang petani, dan saya juga berperan sebagai petani untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga, saya sudah menekuni dunia pertanian cabai rawit selama 1 tahun dengan memanfaatkan lahan pitau saya menanam Cabai Rawit disana luasnya sekitar 5 Are.”<sup>58</sup>

Rusmi adalah seorang *singel parents* yang berusia 59 tahun yang dimana untuk mencukupi kehidupan anaknya beliau berjuang sendiri dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan yaitu ibu Rusmi sebagai berikut.

“Sebelum saya pergi ke kebun saya, saya terlebih dahulu mengurus rumah dengan anak saya, setelah anak saya pergi ke sekolah, barulah saya pergi berkebun sehingga tidak mengganggu pekerjaan rumah tangga. Saya memilih bertani Cabai Rawit sebab saya tidak ada pekerjaan lain hanya sebagi ibu rumah tangga, selain itu bertani Cabai Rawit juga tidak terlalu mengurus tenaga tetapi hasilnya cukup memuaskan, dan saya sudah menekuni dunia pertanian cabai rawit ini sudah 2 tahun dengan memanfaatkan lahan yang saya miliki seluas 30 Are.”<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup>Samar (53 Tahun), Petani Wanita, Wawancara, Desa Paria Kabupaten Pinrang, 9 Maret 2023.

<sup>58</sup>Rahimi (40 Tahun), Petani Wanita, Wawancara, Desa Paria Kabupaten Pinrang, 9 Maret 2023.

<sup>59</sup>Rusmi (59 Tahun), Petani Wanita, Wawancara, Desa Paria Kabupaten Pinrang, 9 Maret 2023.

Eka Pahri adalah seorang perempuan yang Multi talenta selain sebagai ibu rumah tangga beliau juga bekerja sebagai Petani, Pengepul Cabai Rawit, dan wiraswasta (Pedagang kelontong, penjual kue). Beliau berusia 37 tahun.

“Awalnya saya menanam jagung, tetapi hasil dari bertani jagung dengan modal yang dikeluarkan tidak sesuai dengan hasil panen yang akan diterima, selain banyak perawatan yang di perlukan ketika bertani jagung, kerjanya juga mengurus tenaga. Awalnya ikut-ikutan lama-lama ketagihan karena bertani jagung cukup dikerjakan perempuan dan perawatannyapun tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sering, dan hasilnya cukup memuaskan karna hasil panennya perminggu. Saya menekuni dunia pertanian Cabai Rawit selama 2 tahun dengan memanfaatkan lahan yang saya miliki seluas 170 Are.”<sup>60</sup>

Hikmah merupakan seorang istri dari seorang petani tambak, dan mempunyai anak yang baru berusia 2 tahun, dikarenakan orang tua sudah tidak bisa bekerja makanya beliau memanfaatkan lahan milik orang tua untuk menanam Cabai Rawit, dan memenuhi kebutuhan keluarga, beliau berusia 26 tahun. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan sebagai berikut.

“Saya sama dengan ibu Rumah tangga lainnya yang harus mengurus rumah, suami dengan anak, setelah mengurus rumah saya memandikan anak saya sebelum pergi ke kebun kemudian menitipkan anak saya kepada orang tua saya, lalu bergegas ke kebun untuk memetik Cabai Rawit, supaya tidak mengganggu kegiatan rumah tangga saya, saya sudah menekuni dunia pertanian selama 2 tahun yang dimana faktor ekonomi yang belum mencukupi kehidupan keluarga, dan untuk membantu suami, dengan memanfaatkan lahan yang dimiliki orang tua seluas 60 Are.”<sup>61</sup>

Pemanfaatan lahan pekarangan membuat masyarakat di Desa Paria, salah satunya ibu Syamsiah yang mengelolah lahan pekarangan yang dimiliki secara optimal untuk sebagai pekerjaan sampingan dan untuk memenuhi kebutuhan

---

<sup>60</sup>Eka Pahri (37 Tahun), Petani Wanita, Wawancara, Desa Paria Kabupaten Pinrang, 9 Maret 2023.

<sup>61</sup>Hikmah (26 Tahun), Petani Wanita, Wawancara, Desa Paria Kabupaten Pinrang, 9 Maret 2023.

sehari-hari meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Berdasarkan hasil wawancara ibu syamsiah mengatakan bahwa

“Saya berprofesi sebagai penjual pop ice dan kerja sampingan saya sebagai petani Cabai Rawit dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah, seluas 3 Are dan hasil panen tersebut cukup memuaskan.”<sup>62</sup>

Peneliti juga mewawancarai beberapa petani wanita yang sama-sama ibu rumah tangga dan menekuni dunia pertanian yaitu ibu sitti hajrah yang berusia 30 tahun dan sudah menekuni dunia pertanian lebih dari 1 tahun, dan ibu Kismawati yang berusia 28 tahun sudah menekuni dunia pertanian selama 1 tahun, dan mereka sama-sama memanfaatkan lahan yang dimiliki orang tua mereka. Berdasarkan hasil wawancara ibu sitti hajra dengan ibu Kismawati mengatakan bahwa.

“Dengan bertani Cabai Rawit cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga, karena dengan bertani Cabai Rawit cepat mendapatkan hasil dan juga tidak mengganggu kegiatan rumah tangga, karena sebelum pergi ke kebun terlebih dahulu menyelesaikan kegiatan rumah tangga. Supaya tidak terganggu, dengan memanfaatkan lahan yang dimiliki orang tua dapat mendapatkan hasil yang cukup memuaskan.”<sup>63</sup>

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa memang seorang istri yang mau bekerja sangat membantu mengenai kebutuhan keluarga karena mengerti akan penghasilan suami yang mungkin tidak cukup untuk kebutuhan. Mempunyai rasa ingin tahu mengenai pekerjaan yang ingin dikerjakan. Wanita yang juga ikut bekerja di luar sangat berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga.

---

<sup>62</sup>Syamsiah (, Petani Wanita, Wawancara, Desa Paria Kabupaten Pinrang, 9 Maret 2023.

<sup>63</sup>Sitti Hajrah (30 Tahun), Petani Wanita, Wawancara, Desa Paria Kabupaten Pinrang, 9 Maret 2023.

**b. Analisis strategi wanita mengalokasikan pendapatan cabai rawit di  
Desa Paria, kabupaten Pinrang**

Adapun kendala petani wanita dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga yaitu, terjadinya gagal panen merupakan suatu yang biasa ditemukan dalam kegiatan pertanian, yang biasanya disebabkan oleh serangan hama, dan pengaruh musim atau cuaca yang menyebabkan gagal panen, dan gagal panen tentu berpengaruh terhadap keuangan keluarga petani, dengan itu strategi yang dilakukan petani dalam menghindari penyakit serangga dengan lebih merawat tanaman mereka dengan memberikan pupuk dan racun yang terbaik.

Pertumbuhan perekonomian yang tinggi belum tentu mencerminkan pendapatan perkapita yang diterima masyarakat tinggi dan pengelolaan pendapatan yang adil dan merata antara masyarakat. Pengelolaan pendapatan merupakan salah satu indikator yang menunjukkan tingkat pemerataan dan suatu pendapatan yang diterima oleh masyarakat. Perekonomian Petani cabai rawit mengalami perubahan namun tidak begitu signifikan. Yang dimana penghasilan mereka tidak menentu dikarenakan cabai biasanya mendapat harga murah, yang dimana ketika harga cabai turun bisa dikenakan Rp. 7.000/kg, dan ketika harga cabai naik bisa dikenakan 60.000/kg. Adapun data pendapatan petani di bawah yaitu

**Tabel 4.5 Data pendapatan 3 tahun terakhir sebelum bertani cabai rawit dan sesudah bertani cabai rawit**

No.	Nama	Luas Lahan	Sebelum/ 3 tahun terakhir			Sesudah
			2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)
1.	Hikmah	60 Are	9.000.000	16.000.000	18.000.000	21.000.000
2.	Samar	10 Are	3.000.000	5.000.000	6.000.000	8.000.000
3.	Ismawati	5 Are	3.000.000	5.000.000	5.000.000	7.000.000
4.	Rahimi	5 Are	2.500.000	3.000.000	3.200.000	5.000.000
5.	Ayu	20 Are	3.000.000	5.000.000	5.000.000	7.000.000
6.	Kismawati	20 Are	4.000.000	9.000.000	10.000.000	13.000.000
7.	Jusmiati	1 Hektar	17.000.000	20.000.000	30.000.000	35.000.000
8.	Hasneni	50 Are	11.000.000	15.000.000	15.000.000	17.000.000
9.	Eka Pahri	170 Are	17.000.000	20.000.000	21.000.000	25.000.000
10.	Rusmi	30 Are	7.000.000	11.000.000	12.000.000	14.000.000
11.	Nurni	20 Are	4.000.000	5.000.000	5.000.000	7.000.000
12.	Siti hajrah	25 Are	7.000.000	12.000.000	12.000.000	14.000.000
13.	Hj. Aminah	50 Are	5.000.000	9.000.000	9.000.000	11.000.000
14.	Sakriani	2 Hektar	17.000.000	45.000.000	46.000.000	5.000.000
15.	Syamsiah	3 Are	1.000.000	1.200.000	1.500.000	3.000.000

Dengan adanya kontribusi wanita tani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui usaha cabai rawit di Desa Paria Kabupaten Pinrang, terjadi peningkatan perekonomian atau pendapatan petani. pendapatan mereka bersama suami dengan bertani jagung 3 tahun terakhir 2020-2022, dimana jagung baru bisa di panen 3-4 bulan saja, dan bertani jagung juga mahal perawatannya, juga sering dimakan binatang seperti (babi hutan, sapi), dan lama di panen. Sedangkan bertani cabai rawit sangat berkontribusi terhadap pendapatan ekonomi keluarga terlihat dari tabel di atas bahwa pendapatan mereka pada tahun 2023 setelah bertani cabai rawit terjadi peningkatan. Biaya perawatan bertani cabai rawit tidak terlalu banyak dan panennya juga cepat di panen setiap seminggu, adapun kendala dari bertani cabai rawit, yang sering dikeluhkan oleh wanita tani cabai rawit, harga murah, serta gangguan penyakit (hama). pendapatan dari bertani cabai rawit cukup membantu kehidupan rumah tangga mereka dengan adanya penghasilan dari suami sebelum mereka melakukan usaha tani cabai rawit, sekarang petani wanita di Desa Paria juga berpenghasilan dengan usaha mereka bertani bisa dilihat dari data penghasilan diatas. walaupun Perekonomian Petani cabai rawit mengalami perubahan namun tidak begitu signifikan. Yang dimana penghasilan mereka tidak menentu dikarenakan cabai biasanya mendapat harga murah, yang dimana ketika harga cabai turun bisa dikenakan Rp. 7.000/kg, dan ketika harga cabai naik bisa dikenakan 60.000/kg.

Selain sebagai ibu rumah tangga mereka juga memiliki pekerjaan sebagai petani Cabai Rawit yang produktif dan menghasilkan bagi petani wanita. Hal tersebut dilakukan agar dapat menambah dan pemasukan dalam rumah tangga,

sehingga dapat memenuhi kesejahteraan ekonomi Keluarga. Untuk mengetahui petani wanita Cabai Rawit di Desa Paria Kabupaten Pinrang dari hasil pertanian dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan informan. Seperti halnya yang dilakukan oleh beberapa informan.

Nurni sebagai ibu rumah tangga sekaligus berperan sebagai petani wanita cabai rawit, yang berusia 49 tahun, adapun lahan yang digunakan beliau adalah bukan milik pribadi tetapi milik orang lain, seluas 20 Are. Adapun hasil wawancaranya beliau mengatakan:

“Selain sebagai ibu rumah tangga saya bekerja sebagai petani cabai rawit, dengan memanfaatkan lahan milik orang lain, untuk membantu perekonomian keluarga, adapun modal utama yang saya keluarga sebanyak 700 ribu rupiah, dengan hasil pertanian tersebut sangat berpengaruh terhadap pendapatan keluarga, serta dapat mensejahterakan perekonomian keluarga, strategi saya untuk mengalokasikan pendapatan Cabai Rawit yaitu dengan hasil tersebut saya gunakan untuk biaya perawatan pertanian Cabai saya dan untuk lebihnya memenuhi kebutuhan sehari-hari.”<sup>64</sup>

Hasneni adalah seorang istri juga berperan sebagai petani wanita, beliau berumur 48 tahun, beliau setiap hari mengurus rumah tangganya dan beliau juga setiap hari bekerja sebagai petani, dengan memanfaatkan lahan yang dimiliki beliau seluas 50 Are untuk bertani Cabai Rawit demi menambah kebutuhan Keluarganya. Menurut pendapat Hasneni mengatakan bahwa:

“Setiap hari sebagai seorang istri saya tidak lupa akan tugas pokok saya sebagai ibu rumah tangga, yang setiap hari saya mengurus rumah, suami dan anak saya. Setelah itu saya bergegas ke kebun, saya bertani cabai Rawit untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga karna dalam bertani cabai rawit sangat membantu dalam perekonomian keluarga. Adapun modal yang saya keluarkan selama bertani sabanyak 2,5 juta Rupiah selama bertani 4 bulan, dan selama saya bertani resiko yang saya dapatkan itu seperti penyakit (Hama), cuaca, dan harga murah, dalam mengatasi resiko itu saya biasanya me racun Hama tersebut. Strategi yang saya lakukan untuk mengalokasikan pendapatan Cebe Rawit dengan hasil

---

<sup>64</sup>Nurni (49 Tahun), Petani Wanita, Wawancara, Desa Paria Kabupaten Pinrang, 9 Maret 2023

tersebut saya gunakan untuk membeli biaya perawatan Pertanian saya, dan untuk lainnya dipakai dalam Kehidupan sehari-hari.”<sup>65</sup>

Jusmiati adalah seorang istri berumur 35 tahun yang juga berperang sebagai petani wanita, tidak jauh beda dengan ibu rumah tangga lainnya, beliau tetap mengerjakan tugas pokoknya sebagai seorang ibu rumah tangga, setelah mengerjakan pekerjaan rumah tangga barulah beliau bergegas ke kebunnya, beliau mengawali bertani cabai rawit dengan memanfaatkan lahan orang lain yang seluas 1 hektar.

“Setiap hari saya menyapu dan membersihkan rumah, mengerjakan semua tugas sebagai istri. Bertani Cabai Rawit menurut saya itu sangat membantu memenuhi kebutuhan keluarga, karena dengan bertani cabai rawit itu panennya cepat setiap minggu tetapi hasilnya cukup memuaskan. Saya bertani Cabai Rawit selama 1 tahun dengan modal yang saya keluarkan 1 juta. Dan bertani Cabai Rawit sangat berpengaruh terhadap pendapatan keluarga, adapun strategi pengelolaan pendapatan yang saya lakukan sam seperti lainnya itu pendapatan saya putar dengan membeli kembali kebutuhan pertanian sisanya di pakai untuk kebutuhan sehari-hari.”<sup>66</sup>

Hj. Aminah adalah seorang single parents yang juga berperan sebagai petani wanita cabai rawit, beliau berumur 50 Tahun. Setiap hari beliau selain mengurus rumah tangga juga bekerja sebagai petani cabai rawit untuk tambahan kebutuhan keluarga. Beliau menekuni dunia pertanian ± 10 Tahun, dan bertani cabai rawit sudah 1 Tahun, adapun lahan yang dimiliki beliau 50 Are. Modal utama yang digunakan beliau sebanyak 1 Juta Rupiah, sebagaimana penjelasan sebagai berikut:

“Sebelum berangkat ke kebun saya menyelesaikan pekerjaan rumah terlebih dahulu, sehingga tidak menghalangi saya berkebun. Setelah pekerjaan rumah selesai saya bergegas ke kebun, karena menurut saya lebih baik berkebun dari pada berdiam diri dirumah saja. Karena bertani cabai rawit cukup ringan dilakukan dan hasil panen cukup memuaskan untuk kebutuhan keluarga. Adapun hambatan/resiko yang saya alami selama bertani cabai

<sup>65</sup>Hasneni (48 Tahun), Petani Wanita, Wawancara, Desa Paria Kabupaten Pinrang, 9 Maret 2023.

<sup>66</sup>Jusmiati (35 Tahun), Petani Wanita, Wawancara, Desa Paria Kabupaten Pinrang, 9 Maret 2023.

rawat yaitu penyakit (hama), cuaca dan harga yang relatif murah. Hasil panen yang saya dapatkan saya putar kembali, selain untuk kebutuhan keluarga juga dipakai untuk kebutuhan pertanian seperti membeli racun.”<sup>67</sup>

Sakriani adalah seorang istri yang ingin membantu suaminya dengan memenuhi kebutuhan kehidupan mereka dengan berperan sebagai petani cabai rawit, yang berusia 37 tahun.

“Sebagai seorang istri saya tidak pernah lupa pada tugas pokok yang harus saya lakukan setiap harinya, dimana pagi saya menyediakan sarapan dan air minum untuk suami dan anak-anak saya, dan mempersiapkan pakaian sekolah anak-anak saya. Dan setelah mereka pergi ke sekolah sayapun bergegas untuk membersihkan rumah seperti menyapu, pel, dan cuci piring. Setelah tugas saya selesai baru saya menuju ke kebun. Dimana saya mengawali usaha saya bertani cabai rawit dengan kemauan saya sendiri karena menurut saya dengan berkebun sangat membantu keadaan ekonomi keluarga, daripada berdiam diri di rumah. Dan saya juga sudah menekuni dunia pertanian Cabai Rawit selama 1 tahun dengan luas 8 hektar, dan biaya modal yang saya gunakan selama bertani Cabai Rawit itu mencapai 500 ribu Rupiah, selama bertani cabai rawit hambatan yang saya dapatkan yaitu penyakit seperti hama, cuaca, dan harga murah, dan dengan hambatan seperti hama biasanya saya meracun hama tersebut. Hasil panen yang saya dapatkan saya putar kembali dengan membeli racun dan memenuhi kebutuhan keluarga.”<sup>68</sup>

Ayu adalah seorang perempuan mandiri yang tidak mau membebani orang tuanya sehingga beliau memanfaatkan lahan miliknya untuk bertani Cabai Rawit, beliau berumur 30 tahun, seperti petani wanita lainnya beliau juga mengerjakan pekerjaan rumah tanngganya, sebelum pergi ke kebun sehingga tidak mengganggu pekerjaan rumah. Dan beliau sudah menekuni dunia pertanian selama kurang lebih 10 tahun, dan menekuni dunia pertanian cabai rawit selama 2 tahun. Adapun lahan yang dimiliki beliau seluas 20 are, dan modal yang dimiliki beliau sebanyak 2 juta rupiah. Sebagaimana penjelasan sebagai berikut:

---

<sup>67</sup>Hj. Aminah (50 Tahun), Petani Wanita, Wawancara, Desa Paria Kabupaten Pinrang, 9 Maret 2023.

<sup>68</sup>Sakriani (37 Tahun), Petani Wanita, Wawancara, Desa Paria Kabupaten Pinrang, 9 Maret 2023.

“Saya tertarik pada berkebun Cabai Rawit karena, karena kerjanya cukup ringan dilakukan oleh wanita tidak terlalu menguras tenaga, dan panennya juga cepat. sebelum pergi ke kebun saya menyelesaikan pekerjaan rumah tangga saya terlebih dahulu sebelum pergi ke kebun supaya pekerjaan rumah tidak terganggu. Dan selama saya berkebun Cabai Rawit hambatan yang saya alami itu pada Penyakit (hama), cuaca dengan kurangnya pembeli. Dengan itu yang saya lakukan dalam mengatasi hambatan yang seperti penyakit biasanya saya memberikan racun. Dan selama saya berkebun cabai rawit sangat membantu dalam kebutuhan keluarga. Cara saya mengalokasikan pendapatan saya itu dengan memutar kembali pendapatan dengan membeli kebutuhan pertanian seperti racun dan lain-lain, dan juga memenuhi kebutuhan keluarga.”<sup>69</sup>

Berdasarkan beberapa pernyataan informan diatas, dapat disimpulkan bahwa wanita tani di Desa Paria mampu berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, keiklasan dan ketulusan hatinya mau bekerja sebagai petani demi membantu memenuhi kebutuhan keluarga dan menyekolahkan anak-anaknya. Strategi yang mereka lakukan terhadap mengalokasin pendapatan mereka dengan memutar kembali pendapatan yang mereka dapatkan dengan membeli kabutuhan pertanian dan lebihnya dipakai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

## **F. Pembahasan**

Menurut Pujosuwarni, keluarga adalah suatu ikatan persekutuan hidup atas dasar perkawinan antara orang dewasa yang berlainan jenis yang hidup bersama atau seorang laki-laki atau seorang perempuan yang sudah sendirian dengan atau tanpa anak-anak, baik anaknya sendiri atau adopsi, dan tinggal dalam sebuah rumah tangga. Sebagai pengurus rumah tangga yang bertanggung jawab, wanita mengatur segala sesuatu di dalam rumah tangga dan memperhatikan kesehatan

---

<sup>69</sup>Ayu (30 Tahun), Petani Wanita, Wawancara, Desa Paria Kabupaten Pinrang, 9 Maret 2023.

rumah atau meningkatkan mutu hidup. Sehingga tercipta suasana tenang, tentram, dan damai bagi seluruh anggota keluarga. Umumnya peran seorang ibu dalam keluarga adalah mengurus dan mengelola rumah tangga.

Sebagaimana yang dijelaskan di atas mayoritas masyarakat Desa Paria memiliki mata pencaharian yang bergerak disektor pertanian, selain karena terbatasnya lapangan pekerjaan. Karena sebagian besar informan dalam penelitian ini hanya memiliki pendidikan sekolah dasar dan termasuk cukup rendah, namun tingkat pendidikan seorang petani tidak terlalu berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Paria Kabupaten Pinrang karena keterampilan dan pengetahuan seseorang tidak hanya didapat di bangku sekolah yang sifatnya formal namun seseorang dapat belajar di tempat manapun, semakin terampil petani cabai rawit dalam mengelolah usaha tani cabai rawit maka semakin besar pula pendapatan yang didapatkan petani. Juga dilatarbelakangi karena sebelum masyarakat membudidayakan tanaman cabai rawit, mata pencaharian mereka adalah dibidang perkebunan jagung dengan sawah. Namun karena masyarakat merasa bahwa sektor ini tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka sehingga wanita di Desa Paria turut berkontribusi menjadi petani cabai rawit, dengan memanfaatkan lahan yang dimiliki mereka. Kemajuan suatu daerah bergantung pada potensi sumber daya yang dimiliki masyarakat yang dimana potensi tersebut dapat dikelola oleh masyarakat di Desa Paria.

Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu usaha tani cabai rawit yang dilakukan di daerah penelitian, sebanyak 15 orang yang berpropesi sebagai petani wanita cabai rawit. Wanita tani yang di sebut disini yaitu ibu rumah tangga

yang pekerjaan pokoknya itu sebagai ibu rumah tangga, dan pekerjaan sampingannya sebagai petani cabai rawit demi memenuhi kebutuhan keluarga.

Yang dimana kegiatan usaha tani merupakan dengan pengambilan keputusan bagaimana dalam menjalankan usahanya yang berorientasi pada keuntungan dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki. Usaha tani cabai rawit sangat berperan penting bagi masyarakat di Desa Paria, Kab. Pinrang khususnya para petani cabai rawit dapat meningkatkan perekonomian keluarga mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yakni Endang Lumbang Tobing, Indah Astria, dan Ahmad Anjas Wara, dengan hasil penelitian yang menarik kesimpulan bahwa wanita tani sangat berkontribusi pada peningkatan pendapatan keluarga, dan telah mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga dan rumah tangga, yang dimana peranannya secara nyata memberikan kontribusi untuk kelangsungan rumah tangganya melalui bidang pertanian dan dari segi ekonomi.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu yakni, Novi Ayu Ningtya s, Helviani, dimana hasil penelitian terdahulu yang menarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha tani cabai rawit faktor luas lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja, dan nilai tambah cabai rawit serta peran wanita tani terhadap usaha taninya.

Berdasarkan Hasil Penelitian, para petani wanita selain aktif dalam kegiatan pertanian namun tidak meninggalkan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga

untuk mengelola rumah tangga, mengasuh anak, para petani wanita dapat menyeimbangkan antara tugasnya di usaha pertanian mereka dan di rumah tangga. Pembagian waktu yang tepat adalah kunci utama kesimbangan tersebut. Para petani wanita akan menyelesaikan pekerjaan rumah terlebih dahulu, setelah semuanya selesai para petani wanita akan mengerjakan usaha tani mereka. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan para informan yang telah di wawancarai.

Para petani wanita menunjukkan bahwa pelaksanaan usaha tani yang dilakukan petani wanita di Desa Paria Kabupaten Pinrang sangat berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga, karena dilihat dari indikator dari kesejahteraan yang dimana indikatornya yaitu, pendapatan, Berdasarkan hasil wawancara bahwa pendapatan yang di peroleh wanita tani tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material. Konsumsi pengeluaran, wanita tani memanfaatkan pendapatan mereka dengan membeli kebutuhan sehari-hari mereka dan kebutuhan anaknya sekolah dll. Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan yang dimana pengeluaran konsumsi lebih rendah atau lebih mengutamakan kebutuhan bukan keinginan. Selanjutnya indikator kesejahteraan yaitu pendidikan, berdasarkan hasil wawancara, walaupun kebanyakan wanita tani kurang terhadap pendidikan tetapi mereka sangat memperhatikan pendidikan anak-anaknya, itulah mereka turut membantu suami dalam mencari nafkah demi memenuhi kebutuhan mereka. Indikator selanjutnya itu perumahan yang dimana kebanyakan perumahan yang ditempati oleh wanita tani itu sudah dikatakan sejahtera karena menurut Badan Pusat Statistik (BPS)

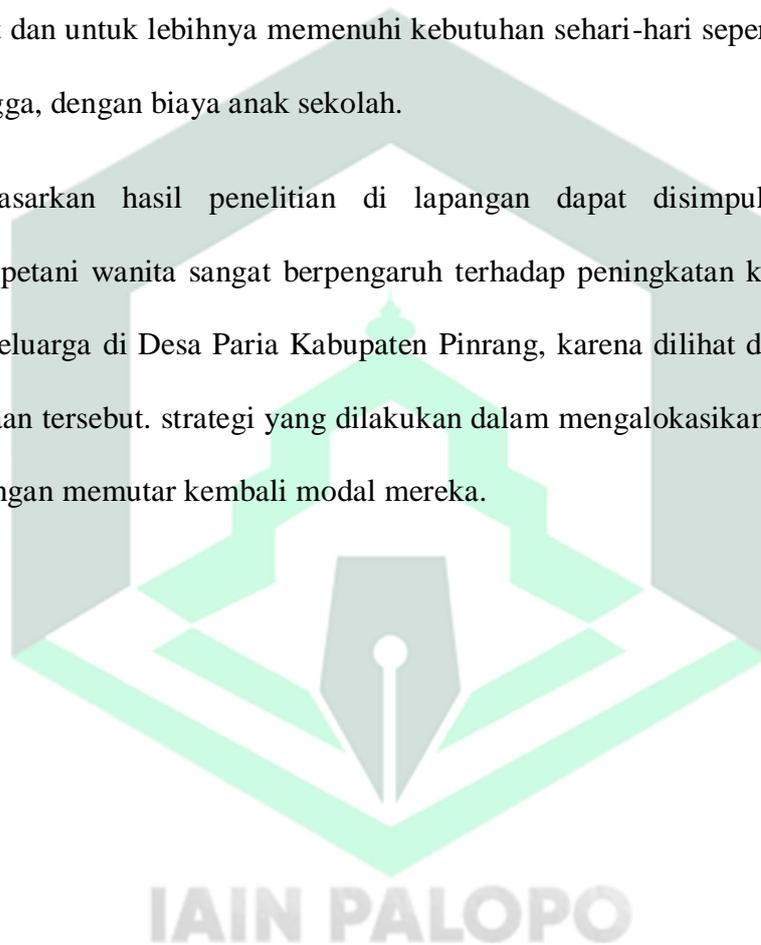
perumahan yang dianggap sejahtera itu adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding lantai dan atap yang baik. Bangunan yang dianggap kategori sejahtera adalah luas lantai 10m dan bagian terluas dari rumah bukan tanah. Dan status penguasaan tempat milik sendiri. Dilihat dari fisik wanita tani yang masih bisa bekerja demi memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, karena kesehatan merupakan salah-satu indikator kesejahteraan. Dapat dilihat dari indikator sejahtera di atas bahwa wanita tani sangat berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga juga dengan bakat yang dimiliki para petani cabai rawit yang bisa mengerjakan pekerjaan rumah tangga juga bisa membantu suaminya dengan berusaha tani cabai rawit demi meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Wanita mempunyai dua posisi atau status dalam kegiatan bekerja, yaitu dalam pekerjaan rumah tangga dan pekerjaan yang menghasilkan pendapatan. Besarnya peranan wanita dalam pekerjaan rumah tangga dan pekerjaan dibidang nafkah tidak selalu bersamaan dengan besarnya pengaruh wanita di dalam maupun di luar rumah tangganya, perlu memperhatikan faktor-faktor wewenang keluarga serta sumberdaya pribadi yang disumbangkan pria dan wanita dalam keluarganya.

Strategi pengelolaan keuangan ibu rumah tangga sangat erat kaitannya dengan pendapatan, pengeluaran dan tabungan dalam realitas kehidupan. Dari data yang diperoleh pendapatan ibu rumah tangga di Desa Paria tidak hanya berasal dari suami mereka saja. Tetapi selain sebagai ibu rumah tangga mereka juga memiliki pekerjaan sebagai petani cabai rawit yang produktif dan

menghasilkan bagi petani wanita hal tersebut dilakukan agar dapat menambah dan pemasukan dalam rumah tangga, sehingga dapat memenuhi kesejahteraan ekonomi keluarga. Adapun strategi yang dilakukan petani wanita dalam mengalokasikan pendapatan mereka dengan mengatur kembali hasil pendapatan yang didapatkan dalam usaha taninya digunakan untuk biaya perawatan pertanian cabai rawit dan untuk lebihnya memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti keperluan rumah tangga, dengan biaya anak sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat disimpulkan bahwa kontribusi petani wanita sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Paria Kabupaten Pinrang, karena dilihat dari indikator kesejahteraan tersebut. strategi yang dilakukan dalam mengalokasikan pendapatan mereka dengan memutar kembali modal mereka.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adapun upaya petani wanita dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Paria Kabupaten Pinrang di samping berperan sebagai ibu rumah tangga yang mengerjakan segala pekerjaan rumah tangga, mereka juga turut berkontribusi dengan cara bekerja mencari nafkah seperti dengan bertani untuk meningkatkan perekonomian keluarga demi meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Adapun kendala yang dihadapi wanita tani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Paria Kabupaten Pinrang. Yang sering dikeluhkan itu harga murah, dan cabai rawit sering mengalami sakit karena serangan penyakit (hama) serta pengaruh cuaca yang mempengaruhi kesehatan cabai rawit.
2. Strategi wanita tani dalam mengalokasikan pendapatannya dengan mengatur kembali hasil modal yang di hasilkan, digunakan untuk biaya perawatan pertanian cabai rawit dan untuk lebihnya memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti keperluan rumah tangga, dengan biaya anak sekolah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari uraian kesimpulan diatas, maka implikasi penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya perhatian dari pemerintah untuk memberikan bantuan modal kepada setiap masyarakat yang ingin memulai suatu usaha atau pekerjaan seperti petani.
2. Para petani wanita agar lebih kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dengan harapan usaha yang dikerjakan dapat berkembang dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Friedlander, Walter. *Pengantar Kesejahteraan Sosial* Jakarta: Gema Insani Press, 1961
- Ahmad Anjas wara, dkk, “*Peranan Anggota Kelompok Wanita Tani Perkebunan Kopi Sekar Wangi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat,*” *Journal of Extension and Development*, maret 2022.
- Anderson, Elizabeth T. : *Keperawatan Komunikasi. Teoridan Praktik.* Jakarta: EGC
- Anggito, Albi., dan Johan Setiawan. : *Metodologi Penelitian Kualitatif.* : (Jakarta CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).
- Badaruddin, Rudy, *Ekonomi otonomi Daerah*, Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2010
- Badudu, J.S., : *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan Bali Pustaka: Jakarta, 1994.
- Devani Ariesta Sari, “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di Kota Bandar Lampung*”, (Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, 2016).
- Didi Suardi, “*Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam,*” *Jurnal : Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 2021.
- Emzir. : *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data.* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Endang Lumban Tobing, dkk , “*Usaha Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Tani Melalui Program Kawasan Rumah Pangan Lestari Di Kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang,*” *Jurnal: Jurnal Penyuluhan Pertanian*, November 2018
- Fitria Nur Masithoh, “*Konsep Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Memajukan Kesejahteraan,*” *Jurnal: National Vomference on Economic Education*, 2016
- Helviani, dkk, “*Nilai Tambah Cabai dan Peran Wanita Tani di Kecamatan Palinggona Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara, Indonesia,*” *Agro Bali: Agricultural Journal*, (Vol. 5, No. 3, November 2022).
- Indah Astria, dkk , “*Pemasaran Busung Ibung dan Peran Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga,*” *Jurnal: Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 2022.
- IPB International Convention Center. *Prosiding Kebijakan untuk Petani*, Bogor: Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia, 2015
- Kementrian Agama 2019.

- Laporan Penyelenggaraan Desa (LPD) Desa Paria, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang 2023.
- Lexy J, Moleong. : *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- M. Harisman Nurdiono, *Peran wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (studi kasus pada kelompok wanita tani “Barokah” Desa Sepakek Kecamatan Pringgarata)*,(Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram.
- Moh. Saeri, *Usaha Tani Dan Analisisnya* (Malang: Universitas Wisnuwardhana Malang Press, 2018).
- Nassaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender*, Jakarta: dian Rakyat, 2010,
- Novi Ayu Ningtyas, Max Nur Alam, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi UsahaTani Cabai Rawit di Desa Oloboju Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi,*” Jurnal: Agrotekbis, Agustus 2020.
- Oman Sukmana, *Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (Welfare State)*, Jurnal: Sospol, 2016.
- Prof. Dr. H. Afifudin, M.M. : *Metode Penelitian Kualitatif*. ( Bandung: CV Pustaka Setia ), 2018.
- Pujosuwarno, Sayekti. : *Bimbingan dan Konseling Keluarga*. Yogyakarta: Menara Mas Offset 1994
- Purwanto. : *Bertanam Cabai Rawit di Pekarangan*. Jakarta: CV. Sinar Cemerlang Abadi 2007.
- Rintuh, Cornelis & Miar. : *Kelembagaan dan ekonomi kerakyatan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta 2005
- Salvatore, Dominick. : *Mikro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga 2006.
- Sefrizal//<http://idshvoong.com/humanitlecs/1845934-pandangan-islam-terhadap-pekerjaan-seseorang>
- Shafia Mardiana Bunsaman, *Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga*, Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, Juli 2018.
- Soerjono dan Djoenaesih. : *Istilah komunikasi*. Liberty: Yogyakarta, 1997.
- Soerjono Soekanto. : *Metodologi Reseach jilid 1*. Remaja Rosdakarya: Bandung, 1999.
- Sugiyono. : *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010).

- Sugiyono. : *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta. 2017.
- Sukidin dan Basrowi. : *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. (Surabaya: Insan. Cendikia, 2002).
- Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz, “Pandangan Islam Terhadap Pekerjaan Seorang Perempuan.”
- Syahidah Rahma, Rini Sulistiyanti, Hardiyanti Yusuf, *Etos Kerja Pedagang Muslim Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar*, Journal Of Applied Managerial Accounting. Vol. 5 No. 2, 2021.
- Tommy Suprpto. : *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: MedPress, 2009.
- Tuti Indah Sari, “Keberlanjutan dan Kontribusi Industri kecil Kerajinan Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin (Studi kasus Industri Genteng Desa pancasan, Kec. Ajibarang, Kab Banyumas),” Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018.
- U. Sulia Sukmawati, “Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Berdagang Online Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sambas,” Jurnal: Ekonomi & Ekonomi Syariah, 2021.
- V . Wiratna Sujarweni. : *metodologi penelitian*, (jl. Wonosari Km.6 Demblaksari Baturetno Banguntapan Bantul. Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2020).
- Vinna Ulfianna, dkk, “Peran Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Kenangadi Kampung Sukajawa Lampung Tengah),” JSGA Vol. 03 No. 01 Tahun 2021.
- Yuniar Hajar Prasekti dan Ika Sulismati Nurur Rohmah, “Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani,” Jurnal: Agribisnis Fakultas Pertanian Unita, Oktober 2017.
- Zahara, Vadilla Mutiia. “Women Empowerment Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Sektor Unggulan Daerah (Studi Kasus: Kelurahan Pasuluhan, Serang Banten),” Bandung-Jawa barat : Media Sains Indonesia dan Penulis, 2021.

**Lampiran-Lampiran**





**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212**

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
Nomor : 503/0178/PENELITIAN/DPMPTSP/03/2023

Tentang

**REKOMENDASI PENELITIAN**

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 17-03-2023 atas nama NURFADILLAH, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat** :  
1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;  
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;  
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;  
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;  
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;  
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;  
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;  
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan  
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** :  
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0344/R/T.Teknis/DPMPTSP/03/2023, Tanggal : 20-03-2023  
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0178/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/03/2023, Tanggal : 20-03-2023

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :  
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2. Alamat Lembaga : JL. BITTI KOTA PALOPO  
3. Nama Peneliti : NURFADILLAH  
4. Judul Penelitian : KONTRIBUSI WANITA TANI PADA USAHA TANI CABE RAWIT DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DI DESA PARIKA KABUPATEN PINRANG  
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan  
6. Sasaran/target Penelitian : PETANI WANITA CABE RAWIT  
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Watang Sawitto
- KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 20-09-2023.
- KETIGA** : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 27 Maret 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP, M.Si**  
NIP. 197406031993112001  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

**Biaya : Rp 0,-**



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

IAIN PALOPO

## **Pedoman Wawancara**

Berikut daftar wawancara kepada para petani cabai rawit di Desa Paria:

### **Daftar Pertanyaan**

1. Apa pendidikan terakhir ibu?
2. Bagaimana ibu mengawali usahanya dengan bertani cabai rawit?
3. Apa alasan ibu memilih usaha bertani cabai rawit?
4. Apakah ibu memiliki kendala di pekerjaan rumah tangga, ketika ibu bertani?
5. Sudah berapa lama ibu menekuni dunia pertanian?
6. Berapa luas lahan yang dimiliki ibu?
7. Apakah lahan yang ibu gunakan milik pribadi atau orang lain?
8. Berapa modal yang ibu keluarkan ketika memulai bertani cabai rawit?
9. Resiko apa saja yang pernah terjadi selama ibu bertani cabai rawit? (hama, penyakit, cuaca, tidak ada pembeli, harga murah)
10. Upaya apa yang dilakukan petani ketika terjadi resiko?
11. Apakah bertani cabai rawit berpengaruh kepada peningkatan pendapatan keluarga?
12. Berapakah pendapatan ibu sebelum bertani dan sesudah bertani?
13. Apa strategi ibu dalam mengalokasikan pendapatan cabai rawit?

# SK PENGUJI



SURAT KEPUTUSAN

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR : 46 TAHUN 2023

TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;  
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2023.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo  
Pada Tanggal : 07 Februari 2023

a.n. Rektor  
Rektor Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



- Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
  2. Peringgal;
  3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO  
NOMOR : 46 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

---

- I. Nama Mahasiswa : Nurfadilla  
NIM : 19 0401 0172  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Peran Wanita Tani pada Usaha Tani Cabe Rawit dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Paria Kabupaten Pinrang.**
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Takdir, S.H., M.H.  
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
Penguji Utama (I) : Dr. Fasiha, M.El.  
Pembantu Penguji (II) : Megasari, S.Pd., M.Sc

Palopo, 07 Februari 2023

Rektor  
IAIN Palopo  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## Halaman Persetujuan Pembimbing

### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Kontribusi wanita tani pada usaha tani cabai rawit dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Paria Kabupaten Pinrang.

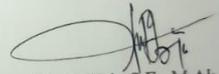
Yang ditulis oleh

Nama : Nurfadillah  
Nim : 1904010172  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing



Nurfadilah, S.E., M.Ak

Tanggal: 8 Agustus 2023

## Nota Dinas Pembimbing

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :  
Hal : Skripsi an. Nurfadillah  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

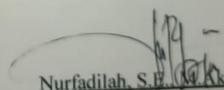
Nama : Nurfadillah  
Nim : 1904010172  
Program Studi : Ekonomi syariah  
Judul skripsi : Kontribusi wanita tani pada usaha tani cabai rawit dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Paria Kabupaten Pinrang

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk di ujikan pada ujian/munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing

  
Nurfadilah, S.P.

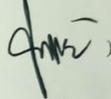
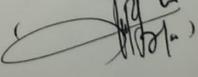
NIP.199102232019032016

## Halaman Persetujuan Penguji

### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul "Kontribusi Wanita Tani Pada Usaha Tani Cabai Rawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Paria Kabupaten Pinrang" yang ditulis oleh Nurfadillah dengan NIM 19 0401 0172, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, 27 Juli 2023, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang Ujian Munaqasyah.

### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. (  )  
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Fasiha, M.EI. (  )  
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Dr. Fasiha, M.EI. (  )  
(Penguji I)
4. Megasari, S.Pd., M.Sc. (  )  
(Penguji II)
5. Nurfadilah, SE., M.Ak. (  )  
(Pembimbing)

## Nota Dinas Tim Penguji

### NOTA DINAS PENGUJI

Lamp :  
Hal : Skripsi an. Nurfadillah  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurfadillah  
Nim : 1904010172  
Program Studi : Ekonomi syariah  
Judu skripsi : Kontribusi wanita tani pada usaha tani cabai rawit dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Paria Kabupaten Pinrang

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

1. Dr. Fasiha, S.El., M.El.  
Penguji I
2. Megasari, S.Pd., M.Sc  
Penguji II
3. Nurfadilah, S.E., M.Ak  
Pembimbing

(  
tanggal : 8/8/2023 )

(  
tanggal : 8/8/2023 )

(  
tanggal : 8/8/2023 )

## Cek Plagiasi

Kontribusi wanita tani pada usaha tani cabai rawit dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Paria Kabupaten Pinrang

### ORIGINALITY REPORT

<b>21</b> % SIMILARITY INDEX	<b>20</b> % INTERNET SOURCES	<b>6</b> % PUBLICATIONS	<b>7</b> % STUDENT PAPERS
---------------------------------	---------------------------------	----------------------------	------------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	<b>2</b> %
<b>2</b>	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>2</b> %
<b>3</b>	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<a href="http://stiealwashliyahsibolga.ac.id">stiealwashliyahsibolga.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<b>1</b> %
<b>8</b>	<a href="http://jsp.fp.unila.ac.id">jsp.fp.unila.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %

[repository.iainpare.ac.id](http://repository.iainpare.ac.id)

<b>9</b>	Internet Source	<b>1</b> %
<b>10</b>	<a href="http://jurnal.faperta.untad.ac.id">jurnal.faperta.untad.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>11</b>	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>12</b>	<a href="http://digilib.iain-jember.ac.id">digilib.iain-jember.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>13</b>	<a href="http://doaj.org">doaj.org</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>14</b>	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<b>&lt;1</b> %
<b>15</b>	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>16</b>	<a href="http://jepa.mitrausahaatani.com">jepa.mitrausahaatani.com</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %



**Foto bersama ibu Hasneni petani wanita**



**Foto bersama ibu Syamsiah (petani wanita)**



**Foto bersama ibu Hj. Aminah (petani wanita)**



**Foto bersama ibu Ayu (petani wanita)**



**Lahan petani (penanaman cabai)**



**Lahan petani (penanaman cabai)**



**Foto bersama ibu Sakriani petani wanita**



**Foto bersama ibu Samar petani wanita**



**Foto bersama ibu Ismawati petani wanita**



**Foto bersama ibu Rusni petani wanita**



**Foto bersama ibu Rahimi petani wanita**



**Foto bersama ibu Eka Pahri (petani wanita)**



**Foto bersama ibu Hikmah petani wanita**



**Foto bersama ibu Hajrah petani wanita**



**Foto bersama ibu Nurni petani wanita**



**Foto bersama ibu Kismawati (petani wanita)**

## **Riwayat Hidup**



Lahir di Palopo pada tanggal 16 Agustus 2001. Penulis merupakan anak sulung dari 5 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Riko dan ibu Ratna. Saat ini bertempat tinggal di Desa Buttu sawe, Waru Dusun Waru Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 224 Waru. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Lembang hingga tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 5 Pinrang. Setelah lulus SMA di tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di bidang uang ditekuni yaitu program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact Person Penulis: [nurfadillah0172\\_mhs19@iainpalopo.ac.id](mailto:nurfadillah0172_mhs19@iainpalopo.ac.id)

**IAIN PALOPO**